Masdjid dan Makam Noerdin Alam



Balai Poestaka
Weltevreden





M DOENIA ISLAM.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



Mihrab Masdjid Magelang.

Serie No. 750

Harga f 1.40

MASDJID DAN MAKAM DOENIA ISLAM

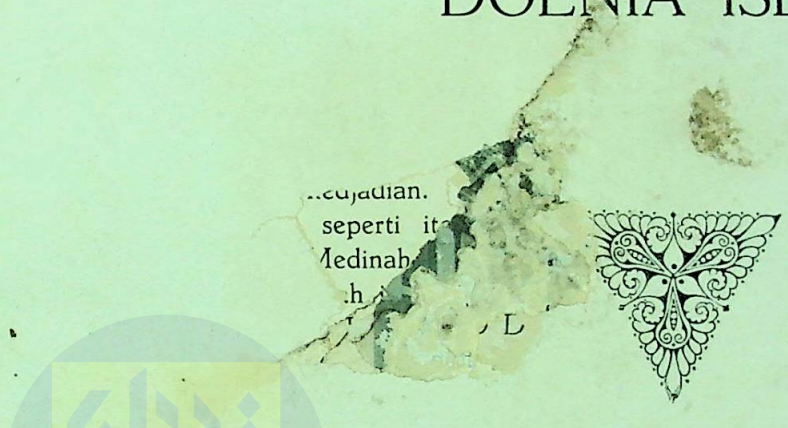

TJÉTAKAN JANG KEDOEA

Hak pengarang ditoentoet menoeroet fasal 11 dari Oendang-oendang jang termaktoeb dalam Staatsblad 1912 No. 600

BALAI POESTAKA — WELTEVREDEN 1927.

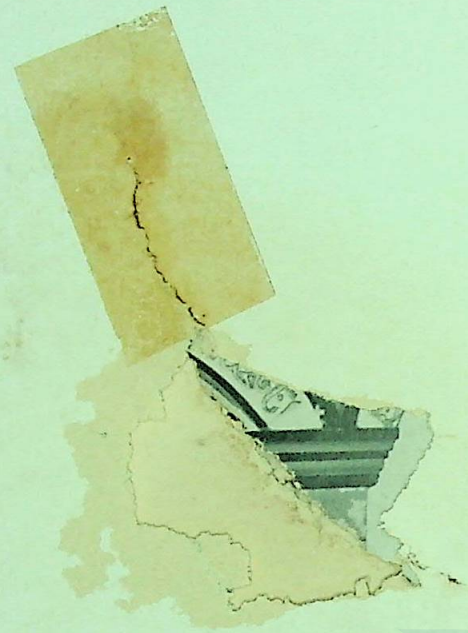

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENDAHOELOEAN

Kata ,,Masdjid'' itoe asalnja dari bahasa 'Arab: dan artinja jang sebenar-benarnja: ,,tempat orang soedjoed''. Akan tetapi dalam pengertian pertjakapan hari-harian, jang dinamaï orang masdjid itoe, ialah roemah tempat orang Moeslimin sembahjang Djoem'at. Tempat orang sembahjang hari-harian, baik oentoek sembahjang sendiri-sendiri, maoepoen berdjema'ah, dinamaï orang langgar atau soerau. Langgar atau soerau itoe biasanja dipergoenakan poela oentoek tempat orang mengadji, mempeladjari agama.

Ditanah 'Arab sedjak dahoeloe kala biasa poela masdjid itoe dipergoenakan orang Moeslimin berkoempoel, akan mempermoesjawaratkan sesoeatoe hal jang pe[illegible]pergerakan ataupoen berhoeboeng dengan sesoeatoe kedjadian. [illegible]jang moela-moela dipergoenakan oentoek keperloean seperti it[illegible]d jang didirikan oléh Nabi Moehammad s.a.w. di Medinah [illegible]a baroe-baroe pindah kesana dari Mekah. Masdjid itoelah [illegible]orang oentoek tempat sidang permoesjawaratan orang [illegible] itoe beloem berapa banjak bilangannja. Menoeroet t[illegible]ji. diperboeat orang masdjid-masdjid ditempat jang lain-lain. [illegible]sekarang dikota-kota ditanah 'Arab masih terdapat masdjid jang diperboeat menoeroet tjontoh masdjid Medinah itoe: ada jang baroe dan ada poela jang lama-lama.

Adapoen masdjid jang sematjam itoe, begini bangoennja: soeatoe tempat jang kira-kira persegi empat bangoennja, dilingkari dengan témbok, jang tinggínja kira-kira sedjemba. Disebelah kedalamnja diperboeat atap jang ditopang oléh tiang berbaris-baris; dahoeloenja tiang itoe diboeat orang dari pada batang pohon koerma. Dibawah atap itoe diberi berlantai, hingga terdjadilah serambi sepandjang dinding itoe sebelah kedalamnja. Akan tetapi tiada selamanja tiap-tiap témbok itoe diberi berserambi. Demikian poela tiada sama lébarnja segala serambi itoe. Akan tetapi bagaimanapoen djoea, ditengah-tengahnja ada lapangan jang tiada beratap.

Salah soeatoe dari sisi masdjid itoe mesti menghadap qiblah, jaïtoe toedjoean ke Mekah. Qiblah itoe mesti ditentoekan dengan pemeriksaan jang sebaik-baiknja. Pada sisi masdjid jang sebelah qiblah itoe biasanja diperboeat seboeah mihrab.

Dahoeloe, waktoe Islam beloem beberapa tahoen 'oemoernja, qiblah itoe ditoedjoekan ke Baitoe'lmoeqaddas (Jeroesalam); akan tetapi tiada berapa lamanja setelah Nabi s.a.w. bertempat di Medinah, dialih toedjoean itoe ke Mekah dan tetap demikian itoe.

Dekat pada dinding jang sebelah keqiblah itoe ditempatkan mimbar, jaïtoe tempat imam membatjakan chotbah.

Masdjid jang boeatannja dalam segala hal masih seperti jang kita terangkan diatas ini, ialah masdjid Ibn Toeloen di Cairo. Akan tetapi pada masdjid-masdjid

jang diperboeat orang kemoedian, walaupoen soedah banjak ditambah-tambah, masih njata djoega atoeran² lama seperti jang soedah diterangkan itoe.

Dalam pada itoe, sedjak dari dahoeloe kala, masdjid itoe kebanjakan dipakai orang poela oentoek mengadjarkan agama dalam segala bahagiannja, djadi demikian djoega dalam 'ilmoe fiqh. Dinegeri-negeri jang ada beberapa madzhabnja, tentoe sadja moedah timboel perselisihan antara goeroe² jang bersaingan mengadjarkan fiqh itoe, misalnja: bila meréka berdekatan tempatnja dalam serambi masdjid itoe, maka moedahlah seseorang goeroe mengganggoe goeroe jang disebelahnja itoe dengan berkata² ata dengan amat kerasnja.

Soepaja tiap-tiap madzhab mendapat [illegible] jang baik, tempat meréka beladjar dengan tiada dapat ganggoean, m[illegible]iang ada didalam masdjid itoe diganti orang. Maka diboeat o[illegible]oeah tempat jang terpisah dan berdinding, dan sebelah qibl[illegible]g terbesar sekali oentoek madzhab Sjafi'i, sebab tatkala it[illegible]h jang terbesar sekali.

Salah soeatoe dari masdjid jang [illegible]ialah masdjid „Soeltan Hasan", tempatnja di Cairo djoe[illegible]a.

Lain dari pada doea boeah ma[illegible]kan diatas ini, banjak lagi masdjid jang perbédaa[illegible]da jang lain dan tiadalah perbédaan jang ketjil² ito[illegible]kan di[illegible]palagi karena hal itoe telah poela diperkatakan dalam Sri-Poestaka 1924 No. 6 dan 7.

Masdjid di Hindia Belanda lain benar bangoennja. Masdjid itoe empat persegi djoega dan biasanja segala sisinja sama pandjang, dan didirikan sebelah barat dari aloen-aloen. Ada jang didirikan diatas tiang (berpanggoeng) dan ada poela jang ditinggikan tanahnja. Salah soeatoe sifat jang 'oemoem bagi masdjid Hindia, ialah atapnja jang poetoes-poetoes, terdjadi dari doea tingkat atau lebih dan antara kedoea boeah tingkat itoe biasanja terboeka sadja. Boeboengan atap banjak benar matjamnja, ja'ni menoeroet bangoenan roemah disatoe-satoe tempat.

Ditanah Djawa dipoentjaknja selamanja terdapat soeatoe oekiran „moestika" namanja. Jang kami ketahoei hanja seboeah sadja masdjid di Djawa jang tiada diberi bermoestika itoe, ja'ni masdjid besar di Tjerebon jang atapnja loeroes sadja. Lain dari pada itoe dekat pada pintoe tempat masoek diboeat kolam air jang besar oentoek bertjoetji.

Bédanja dengan masdjid dinegeri asing, masdjid² ditanah Djawa itoe tiada bermenara, tempat moeaddzin adzan, ketjoeali beberapa boeah, jang baroe². Biasanja orang adzan dalam masdjid sadja, ja'ni apabila telah tjoekoep rasanja sekalian orang hadir dekat masdjid itoe, dan oentoek memanggil orang pada tiap-tiap waktoe diboenjikan orang taboeh (bedoeg). Hanja menara masdjid Koedoes jang diperboeat orang sedjak dahoeloe, dan barangkali djoega menara masdjid Ampél di Soerabaja, dan lagi dikota Banten lama.

Di Hindia ini ada poela masdjid, dindingnja jang haroes menghadap keqiblah tidak bersikoe-sikoe dengan arah qiblah itoe. Misalnja masdjid Loear

Batang di Betawi. Sebabnja demikian, karena masdjid itoe moelanja ialah seboeah roemah biasa tempat kediaman orang, dan kemoedian baroe didjadikan masdjid. Soepaja orang jang sembahjang menghadap keqiblah, maka tikar itoe dibentangkan sérong, sehingga orang menghadapi qiblah djoega tatkala sembahjang.

Pada masdjid jang lain salahnja itoe berhoeboeng dengan tjaranja orang doeloe-doeloe memboeat aloen-aloen, jaïtoe keempat sisinja satoe-satoe menoedjoe mata angin. Dan oléh karena orang menjangkakan qiblah itoe sebelah barat, maka didirikan sadja masdjid itoe sedjadjar dengan sisi aloen-aloen itoe, pada hal qiblah itoe letaknja antara barat dengan barat laoet. Akan menghilangkan kesalahan itoe, maka adakalanja dinding dibelakang itoe dibenarkan orang letaknja, hingga ia tidak sedjadjar lagi dengan dinding jang dimoeka, atau seperti jang diperboeat oleh [illegible] Loear Batang, tikar itoe sadja disérongkan letaknja, sehingga [illegible] dengan qiblah toedjoeannja.

Diantara masdjid [illegible] ialah: masdjid Al-Azhar di Cairo (masdjid itoe tempat [illegible] pengetahoeannja dalam perkara agama; disitoe ada beberapa [illegible] djar² diam, satoe² bangsa dikoempoelkan dengan sebagai [illegible] ah bilik dan ada poela jang lebih, jaïtoe menoeroet [illegible] dinamaï riwaq, dan bahagian peladjar² dari Hindia [illegible] djaj; masdjid Al Aksa di Baitoe'lmoqaddas; masdjid [illegible] di Istamboel; masdjid Midan di Bagdad; dan soedah tentoe sadja masdjid di Medinah dan di Mekah.

Di Hindia Belanda jang termasjhoer ialah masdjid Demak, jang dikatakan orang didirikan oléh 8 orang wali. Banjak lagi jang ternama, seperti masdjid Banten, Tjerebon, Ampél d. l. l. Masdjid jang bagoes² ialah masdjid Solo dan Djokjakarta, teristimèwa poela masdjid raja di Koetaradja dan di Médan.

Ditanah Djawa masdjid itoe dipergoenakan orang poela oentoek tempat Raad Agama bersidang, djika tidak dalam masdjid, maka dalam seboeah roemah jang didirikan disebelahnja.

Selain ditempat-tempat jang besar-besar, seperti dikota kedoedoekan Regen atau ditempat kedoedoekan wedana, ditanah Djawa atjap kali poela terdapat masdjid itoe didésa-désa jang ketjil atau ditempat jang terpentjil, ja'ni soeatoe tempat jang ta' disangka patoet mempoenjaï masdjid, karena tidak perloe bagi pendoedoek kelilingnja, mengingat banjaknja pendoedoek itoe.

Masdjid jang seroepa itoe diperboeat dekat koeboeran seorang wali atau dekat koeboeran seorang kiaï jang masjhoer, dan ialah tempat orang berziarah, misalnja: masdjid di Godog, jang letaknja tinggi dilérèng goenoeng dekat Garoet, jaïtoe tempat Kean Santang dimakamkan; di Tembajat dekat Klaten pada makam Kiaï Pandan Arang; di Léran di afdeeling Gresik, jaïtoe disoeatoe tempat jang disangkakan tempat poeteri Tjampa dimakamkan, seorang poeteri jang moela² masoek Islam; dsb.

Banjak dari pada makam itoe jang mempoenjaï toelisan, sehingga dapat diketahoei siapa jang terkoeboer disana itoe.

Dalam bahasa Melajoe diseboet orang koeboer orang jang sangat moelia itoe „makam". Nama ini seperti perkataan masdjid itoe asalnja dari pada bahasa 'Arab djoega dan „tempat orang ada" artinja. Nama jang lain-lain jaïtoe „keramat" atau „istana".

Makam radja-radja jang telah mangkatpoen sangat dihormati orang djoega. Pemeliharaan dan pendjagaan makam-makam jang seperti itoe biasanja ditanah Djawa mendjadi kerdja kepada seboeah atau beberapa désa jang dekat letaknja kemakam itoe; désa itoe biasa dinamakan orang désa-pekoentjen.

Tidak djarang sekali-kali, dalam set[illegible] negeri lebih dari pada seboeah didapati orang tempat, jang dioentoekk[illegible] ringati seseorang mati jang sangat moelia, dan termasjhoer namanja[illegible]adian, bahwa sebagai keramat orang jang dimoeliakan semat[illegible]an lebih dari pada satoe tempatnja, seperti Soenan Bon[illegible]oe sadja hal itoe sebabnja, karena keramat itoe tidak s[illegible]b itoe boléh djadi ragoe orang akan menetapkan, siapa ja[illegible]t itoe.

Hampir selaloe makam-makam ito[illegible]kelamboe atau sematjam penoetoep jang lain.

Dinegeri, jang pendoedoeknja [illegible] dioentoekkan bagi orang mati jang sangat moelia i[illegible]engar[illegible]enan, jang didirikan disitoe akan memoeliakannja, dinamai orang „masjhad."

Tentangan tjara, tokoh bangoen-bangoenan jang terdiri diatas atau dekat makam itoe ta' banjak dapat dikatakan disini, karena bangoen-bangoenan itoe pada galibnja tiada terdiri menoeroet satoe tjara, tokoh jang tentoe. Dinegeri-negeri jang berbahasa 'Arab, maka jang mendjadi tanda bangoenan jang sematjam itoe ialah goebbahnja; oléh karena itoe makam itoepoen kerap kali diseboet orang „goebbah", ja'ni menoeroet atap jang beroepa goebbah dari bangoenan jang terdiri diatas makam itoe.

Nama jang sebenarnja dalam bahasa 'Arab oentoek bangoenan jang teristimewa didirikan akan mendjadi koeboer orang jang moelia-moelia, ialah „toerbah". Adapoen toerbah itoe biasa terdiri terasing benar[2] diatas soeatoe pekoeboeran. Atapnja selaloe bergoebbah. Kerap kali djoega terdjadi, beberapa toerbah didirikan orang dalam satoe pagar. Atjap kali terdapat poela, seboeah toerbah salah seorang jang berdaradjat tinggi didalam seboeah bangoenan, jang diboeat semasa hidoepnja oentoek mengerdjakan agama. Itoelah sebabnja maka toerbah itoe kadang-kadang dipergoenakan djoega djadi masdjid atau tempat mengadjarkan agama.

Tentang masaälah-masaälah agama jang berhoeboeng dengan makam-makam itoe, seperti telah direntjanakan oléh beberapa orang 'alim, disini boekanlah tempatnja akan mentjeriterakannja.

AGIAN I.

MASDJID



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



Masdjid Ampel di Soerabaja.

Ampel atau Ngampel itoe ialah nama seboeah kampoeng dikota Soerabaja. Tempat itoe dinamakan demikian menoeroet Soenan Ampel atau Soenan Ngampel, jaïtoe Raden Rahmat, seorang Moeslim toeroenan bangsawan. Dialah salah seorang diantara wali-wali jang moela-moela menjiarkan agama Islam di Hindia ini.



Tempat orang mengambil air sembahjang di Masdjid Ampel di Soerabaja.

Letaknja didalam pekarangan masdjid disebelah kanan pintoe. Gambar ini diperboeat waktoe hari Djoem'at. Jang demikian itoepoen ternjata pada banjaknja orang jang berwoedloe' hendak sembahjang Djoem'at.



Menara Masdjid Koedoes.

Njata kelihatan, bahwa boeatan menara ini menoeroet bangoenan tjara Hindoe lama. Djadi terang, bahwa dahoeloe kala orang soeka mendirikan bangoenan, — walaupoen masdjid, — menoeroet tjontoh bangoenan tjara Hindoe, jang pada ketika itoe telah lazim ditanah Djawa.

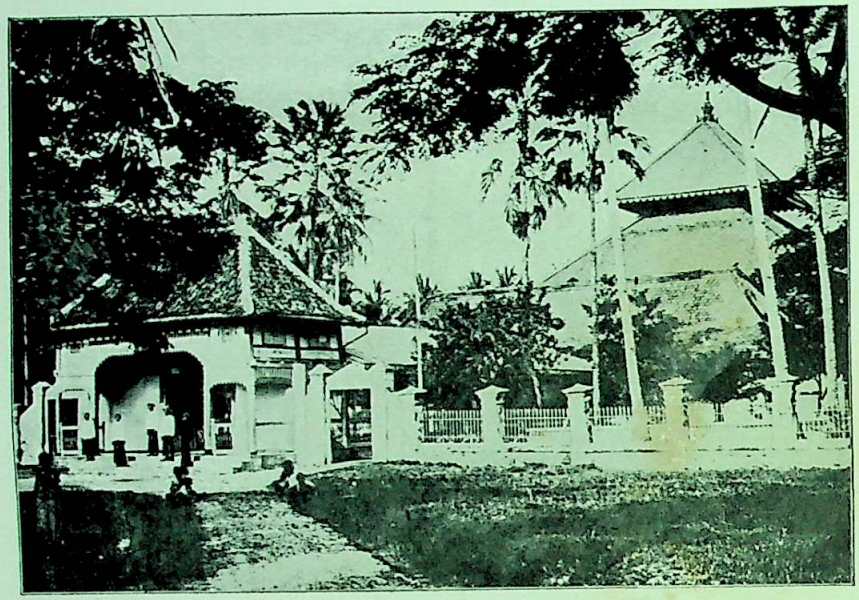

Masdjid Demak.

Masdjid jang termasjhoer ini, menoeroet riwajat orang, didirikan oléh Raden Patah, ja'ni Soeltan jang pertama di Demak. Ialah jang moela-moela menjiarkan agama Islam di Demak. Masdjid ini selesai didirikan kira-kira dalam tahoen 1468 dan diperbaiki dalam tahoen 1845.

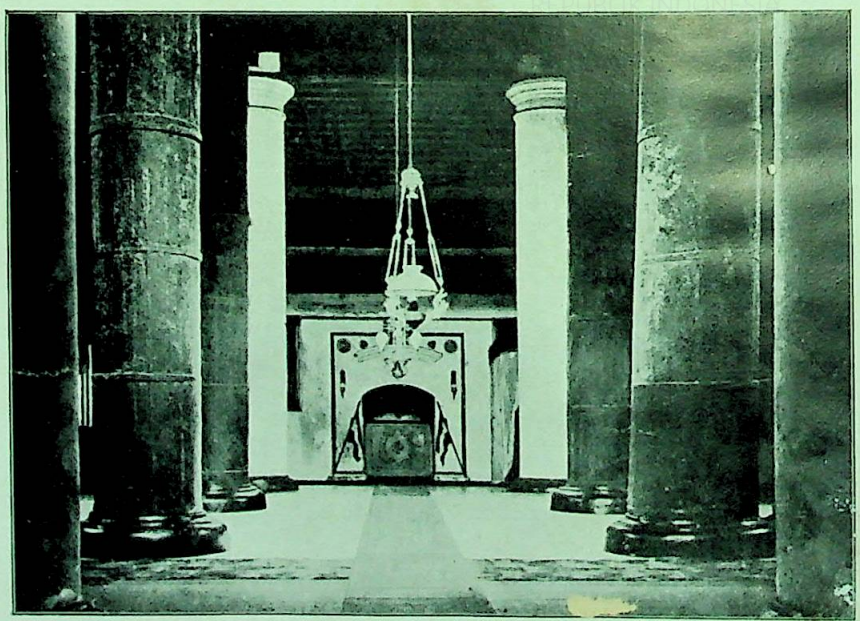

Dalam masdjid Demak dengan delapan tiangnja.

Tiang jang delapan itoelah sisa dari masdjid Demak sebeloemnja ia diperbaiki. Dia adalah djadi peringatan kepada delapan Soenan jang membantoe Raden Patah mengembangkan agama Islam ja'ni: Soenan Bonang, Soenan Kalidjogo, Soenan Giri, Soenan Dradjat, Soenan Moeria, Soenan Goenoeng-djati, Soenan Ngrandoeng dan Soenan Koedoes.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



Masdjid Loear Batang di Betawi.

Masdjid ini ramai benar dikoendjoengi orang akan melepaskan nazar pada makam Sajjid Hoesein bin Aboebakar al-Aidroes jang ada disitoe. Istimewa poela orang jang hendak naik hadji dan orang jang baroe poelang dari Mekah tiada loepa singgah kemasdjid Loear Batang ini. Dipinggir djalan akan masoek kemasdjid itoe biasanja banjak orang fakir dan miskin doedoek menantikan kedermawanan orang jang pergi berziarah kemakam itoe.

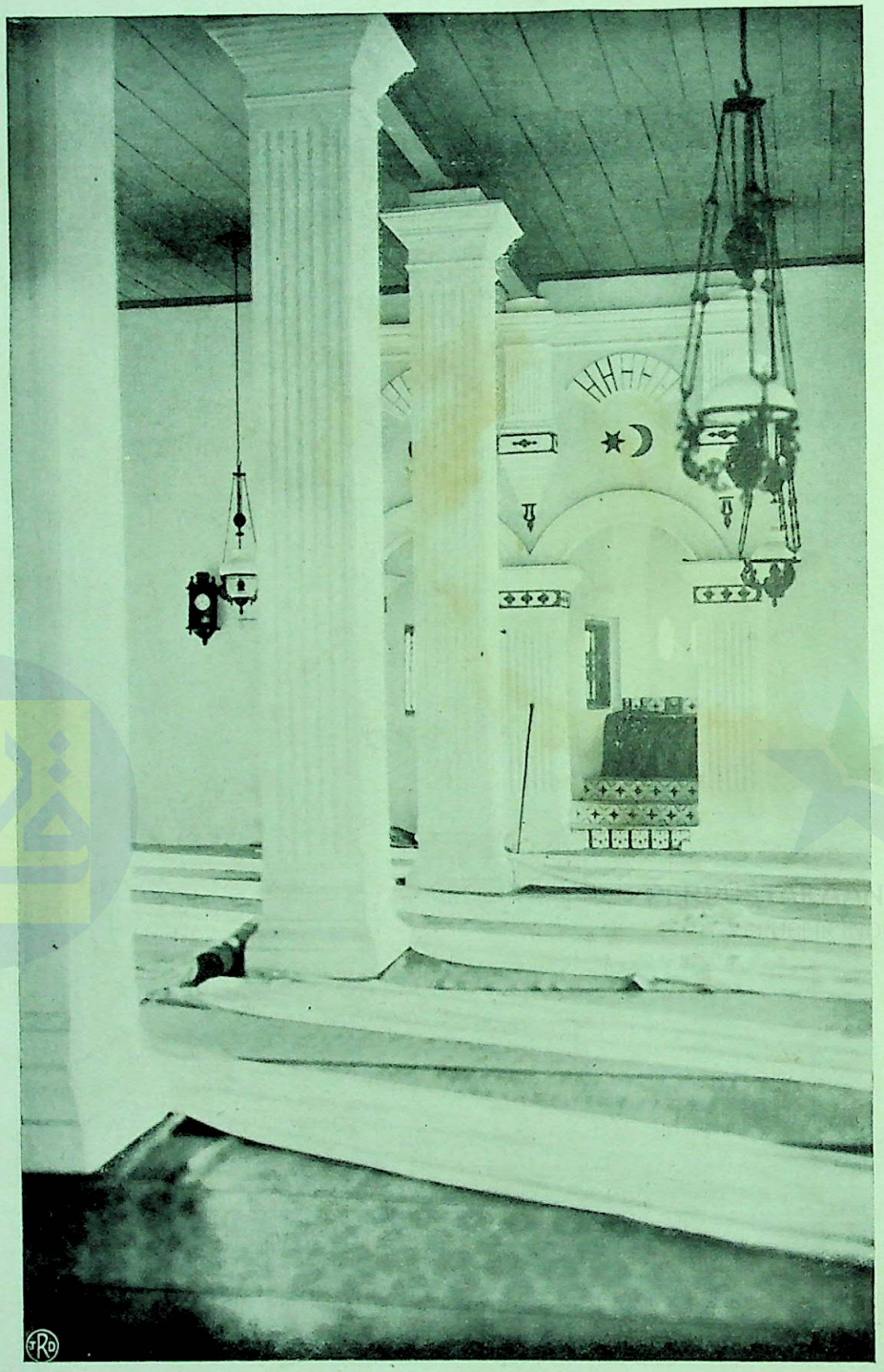

Dalam masdjid Loear Batang di Betawi.

Kita mengetahoei, bahwa ada djoega masdjid jang dindingnja tidak loeroes menghadap qiblah. Demikianlah halnja masdjid Loear Batang. Soepaja orang jang sembahjang benar qiblahnja maka dibentangkan orang diatas tikar beberapa bidang kain poetih, jang sérong letaknja, akan menoendjoekkan qiblah jang benar itoe. Pada gambar jang diatas ini terang sekali kelihatan jang demikian itoe.



Masdjid Mangga Doea di Betawi.

Dikampoeng Mangga Doea di Betawi terdapatlah masdjid lama, jang tergambar diatas ini. Jang gandjil pada masdjid ini ialah bahwa dia itoe asalnja dari seboeah roemah Kompeni. Jang demikian itoe diketahoei oléh ahli-ahli bangoen-bangoenan dari zaman Kompeni itoe, misalnja dari pada pintoenja. Atap masdjid jang bertingkat, serta dengan moestika pada poentjaknja itoe, tentoe sadja diperboeat tatkala bangoenan ini didjadikan masdjid.



Masdjid Agoeng di Tjerebon.

Seperti njata kelihatan pada gambar ini, masdjid Agoeng di Tjerebon itoe atapnja tiadalah bermoestika seperti masdjid jang lain-lain ditanah Djawa. Pada masdjid ini ada diboeat tempat jang sengadja oentoek kaoem kerabat Soeltan sadja, tetapi bahagian itoe sekarang tiada dapat dipergoenakan lagi sebab karena toeanja.

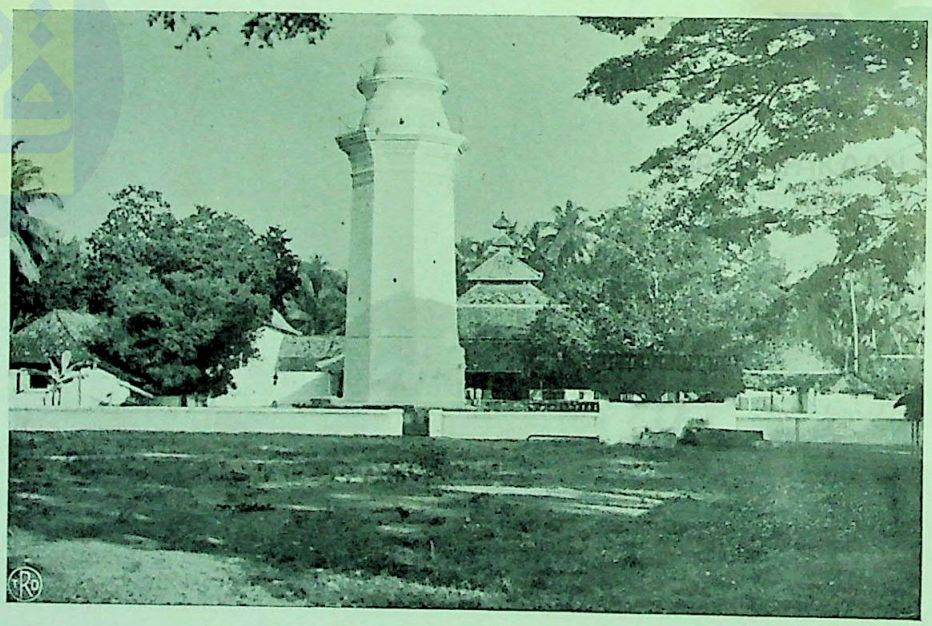

Masdjid besar dikota Banten lama.

Masdjid jang masjhoer jang gambarnja terloekis diatas ini, menoeroet perhitoengan orang didirikan diantara tahoen 1562 dan 1596, jaïtoe oléh Pangéran Moehammad, Soeltan Banten jang ketiga. Inilah salah soeatoe dari sisa-sisa kesenian bangoenan Banten jang diperboeat dalam zaman pemerintahan Soeltan. Didalam pekarangan masdjid jang dilingkoengi témbok itoe, disebelah oetara terletak permakaman Soeltan-Soeltan Banten dan kaoem kerabatnja. Permakaman ini keramat dan ramai dikoendjoengi orang.

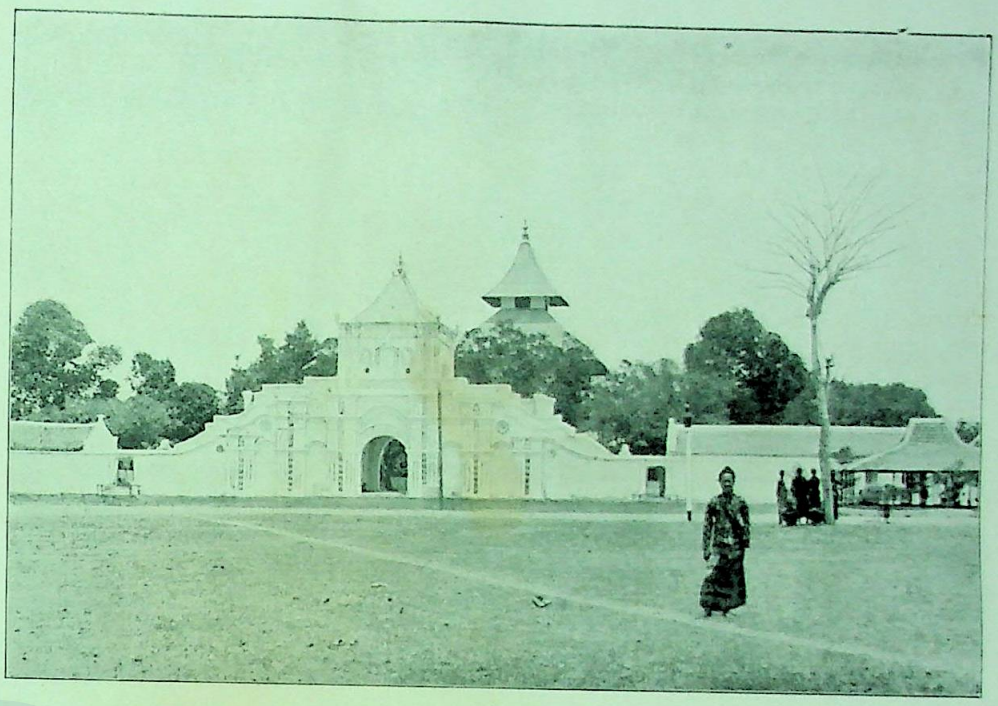

Masdjid Soemenep, Madoera.

Pintoe gerbang masdjid ini terang sekali kelihatannja pada gambar jang diatas ini. Didalam menara diatas pintoe tempat masoek digantoengkan bedoek (taboeh). Sekarang didalam pekarangan masdjid ini soedah didirikan poela seboeah menara jang tinggi tempat orang adzan.

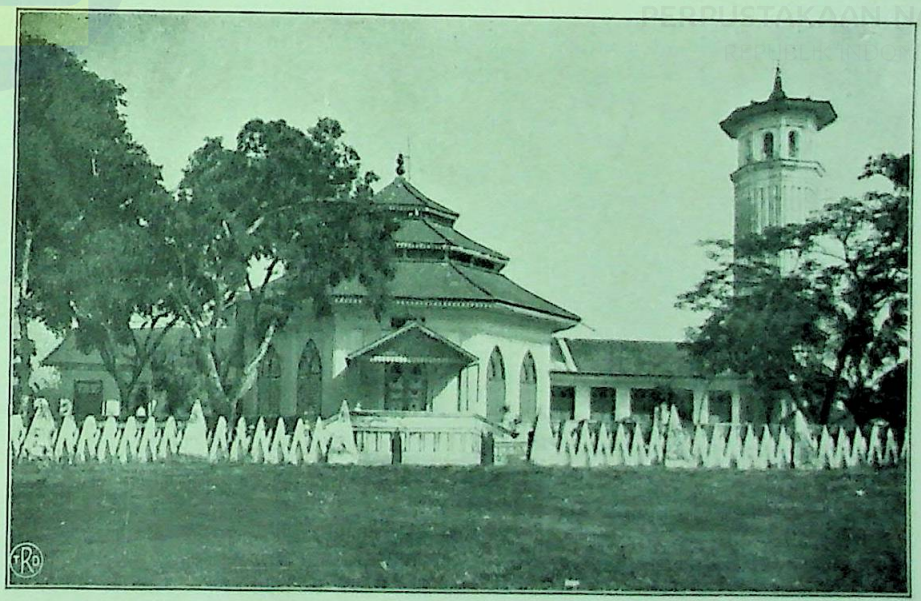

Masdjid Kemajoran di Soerabaja.

Masdjid jang berpagar témbok poetjoek raboeng ini didirikan pada tahoen 1773 sampai tahoen 1775 oléh Goebernemén dan dihadiahkan kepada kaoem Moeslimin.

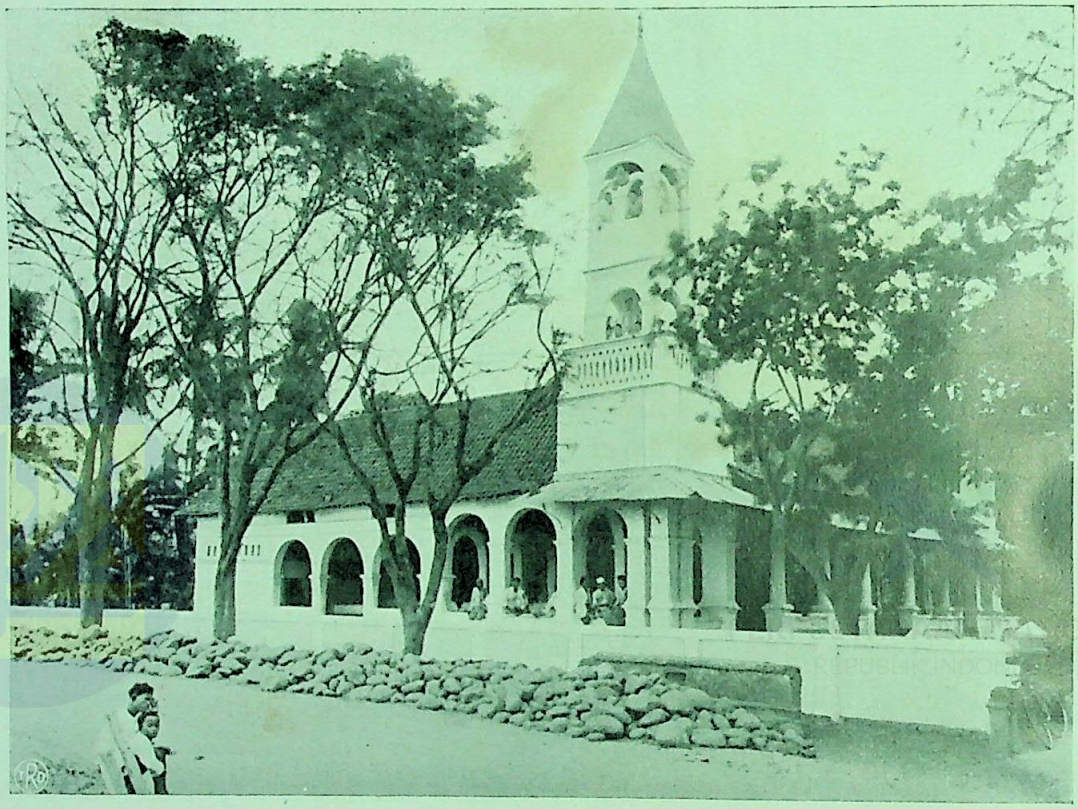

Masdjid Soemobito, dekat Modjokerto.

Soemobito ialah seboeah tempat paberik goela dekat Modjokerto dikeresidénan Soerabaja. Jang gandjil pada masdjid jang tergambar diatas ini ialah menaranja. Seperti njata kelihatan adalah bangoen menara itoe berlainan benar dengan bangoenan menara jang biasa kelihatan dimana-mana.

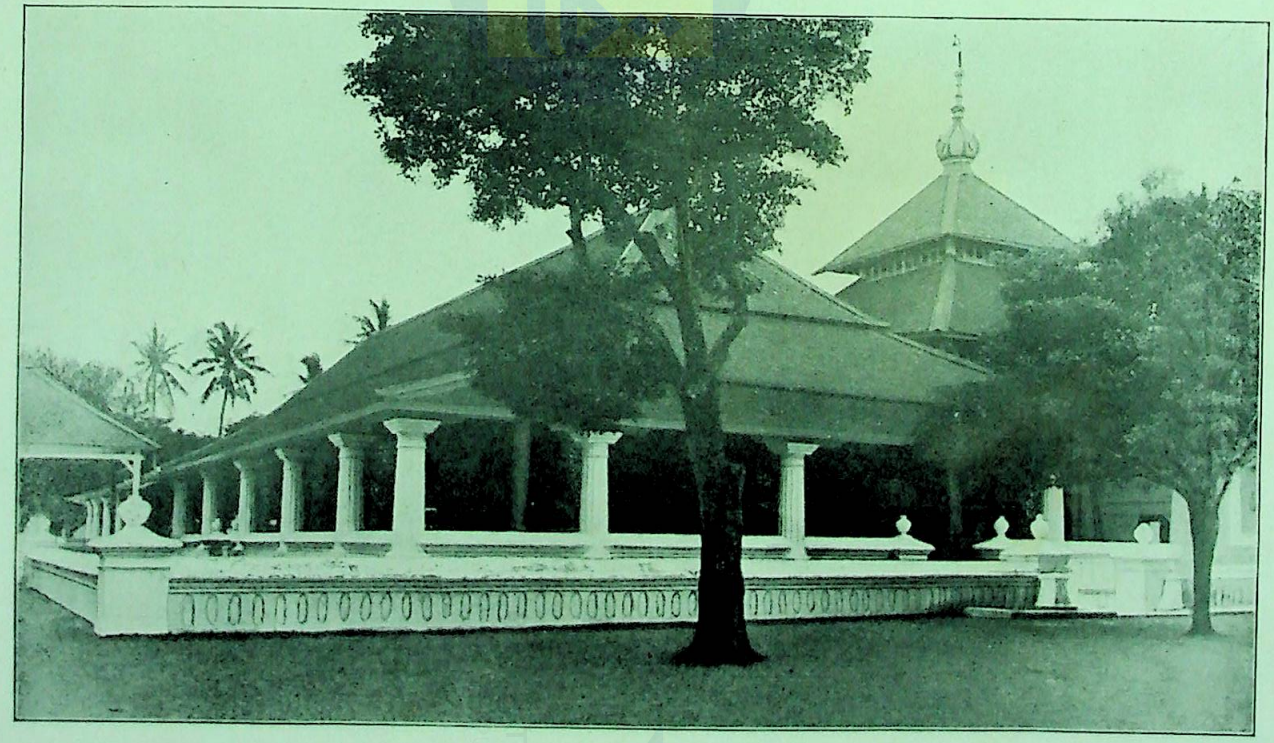

Masdjid Agoeng di Solo.

Gambar ini diperboeat dari sebelah oetara masdjid itoe. Sebelah timoer masdjid itoe, dikiri kanan tempat masoek kemasdjid, ada diperboeat doea boeah bangsal jang dipergoenakan oentoek keramaian „sekaten", jaïtoe sedekah boelan Mauloed. Pada gambar jang diatas ini bangsal itoe kelihatan sebagiannja sadja. Sekarang ada niat akan mendirikan menara dekat masdjid ini.

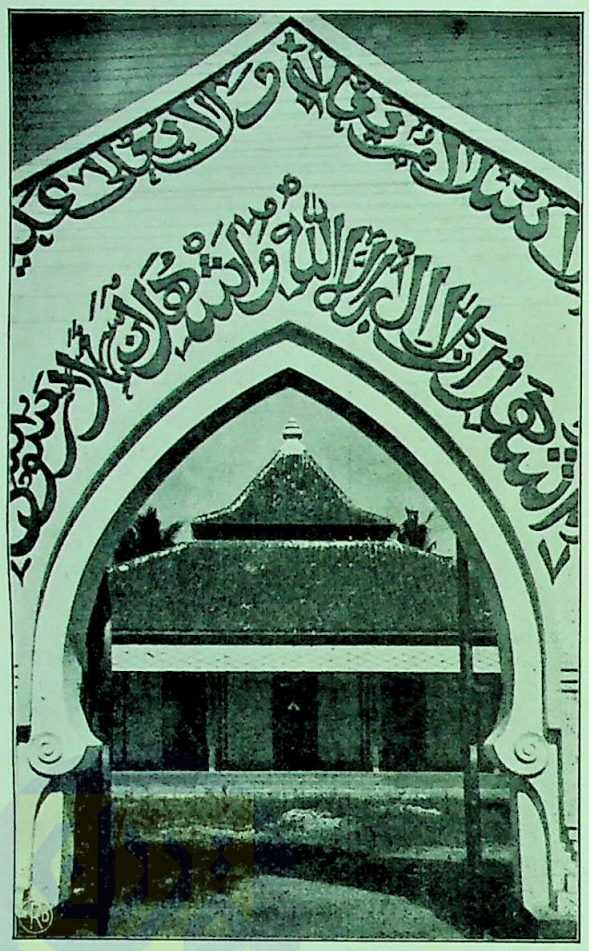

Pintoe gerbang masdjid Mangkoenegaran jang baroe.

Masdjid ini ialah masdjid jang didirikan oléh j. m. m. Mangkoenegaran jang sekarang dan sebelah barat dari istana Mangkoenegaran letaknja. Masdjid jang dahoeloe terletak dibelakang istana itoe.



Menara masdjid Mangkoenegaran jang baroe.

Menara, jang tinggi dan ramping ini, didirikan dimoeka, disebelah kanan masdjid itoe. Betapa tingginja dapat kita kira-kirakan, kalau kita bandingkan dengan atap roemah sebelah kanan pada gambar ini.

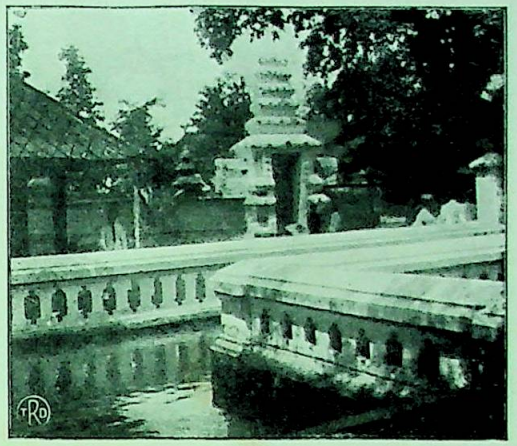

Masdjid Kota Gedeh dekat Djokjakarta.

Masdjid ini adalah bertali dengan sedjarah Mataram, sebab pada halamannja didapati makam Panembahan Senapati, radja Mataram jang pertama. Njata sekali pada gambar ini pintoe gerbang jang poetih dari makam itoe.

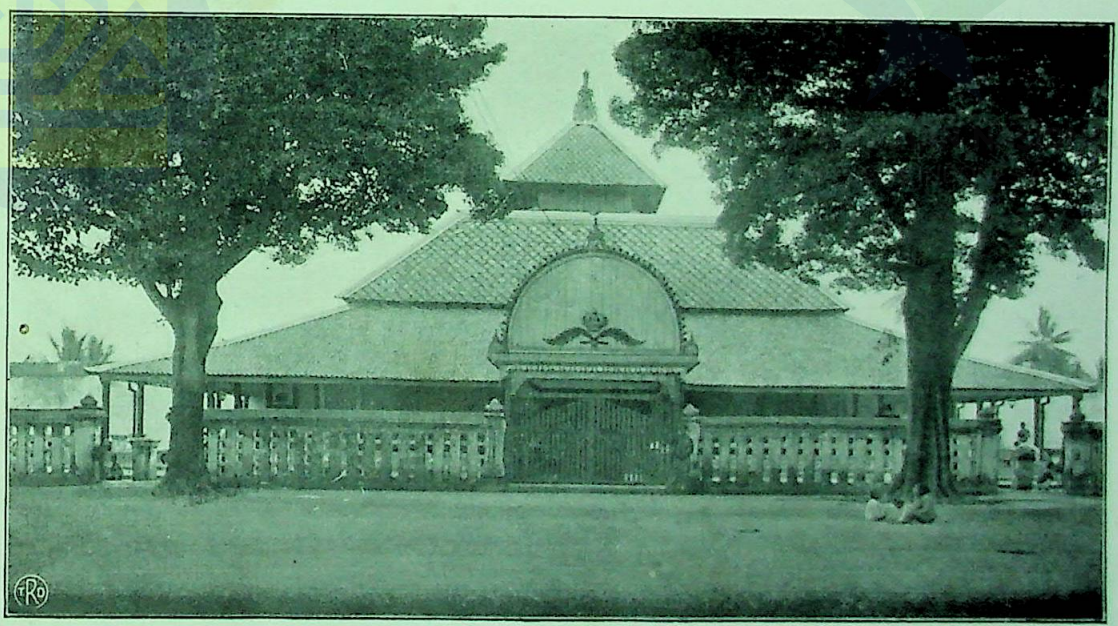

Masdjid Agoeng Djokjakarta.

Adapoen masdjid Djokjakarta ini sama benar bangoennja dan atoerannja dengan masdjid Solo. Pada keliling masdjid diperboeat kolam, dan kolam itoe sebelah oetara dari masdjid adalah amat besar. Demikian djoega dipekarangan masdjid itoe dekat pintoe masoek ada doea boeah bangsal sekaten. Pada gambar jang diatas ini tidak kelihatan bangsal itoe.



Masdjid Magelang.

Masdjid ini, jang moelanja soeatoe masdjid ketjil sadja, dalam masa jang terachir ini soedah dirombak dan diganti dengan masdjid jang besar dan bagoes. Boekan bangoennja sadja jang bagoes, letaknjapoen permai poela. Atap masdjid ini diperboeat dari pada séng, jaïtoe soeatoe hal jang djarang kelihatan ditanah Djawa. Sebelah kanan pada gambar ini, disisi masdjid itoe kelihatan kantor Raad Agama.

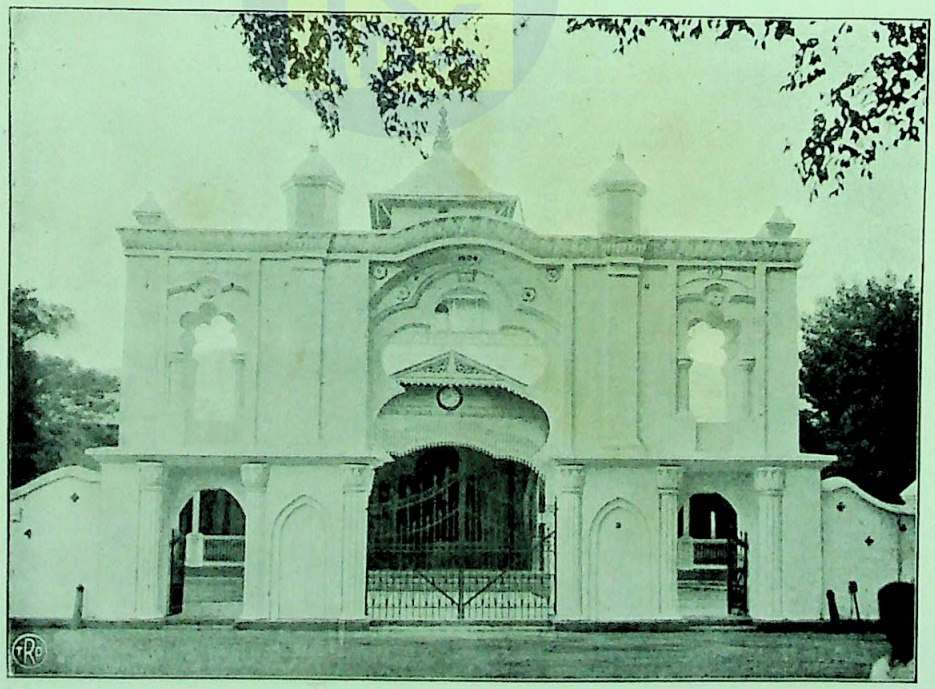

Masdjid Semarang.

Pada gambar ini njata sekali kelihatan kebagoesan pintoe gerbang masdjid jang diperboeat dalam tahoen 1904 ini. Dibahagian bawah dari pintoe gerbang itoe diperboeat tiang-tiang batoe jang amat indah dan dibahagian diatas kelihatan lengkoengan-lengkoengan menoeroet bangoenan tjara Maghribi.



Masdjid Tasikmalaja.

Masdjid ini masoek masdjid jang terbesar di Priangan, dan soedah doea kali diperbesar. Moela-moela dibahagian moekanja. Ketika itoe diperboeat kedoea boeah goebbah itoe, akan djadi perhiasan masdjid. Kemoedian diperbesar sebelah belakangnja, jaïtoe dalam tahoen 1918. Dahoeloe dipekarangan masdjid ini kedapatan beberapa roemah pegawai masdjid, akan tetapi sekarang soedah dipindahkan ketempat jang lain. Gambar ini diperboeat ketika hari raja, ketika masdjid dihiasi dan orangpoen banjak berkoempoel dimoekanja.



Masdjid Garoet.

Masdjid Garoet ini tiada berapa besarnja, tetapi adalah amat bagoes dan bersih boeatannja, seperti jang kelihatan djoega pada gambar jang diatas ini. Pada kiri kanan serambi moeka masdjid itoe ada poela doea boeah roemah jang indah boeatannja. Disebelah selatan masdjid, sebelah kiri pada gambar ini, ada terdiri seboeah roemah ketjil, bertiang tinggi, dan tiada berdinding, jaïtoe tempat bedoeg (taboeh).



Masdjid Bandoeng.

Dahoeloe masdjid ini tiada beratap bertingkat-tingkat, melainkan berboeboengan sebagai roemah biasa. Kemoedian ditambahi besarnja dengan serambi hadapan dan doea boeah menara kiri kanan. Disebelah kiri masdjid ini terdapat seboeah kolam tempat orang mengambil air sembahjang.



Mimbar masdjid Bandoeng.

Lantai mimbar ini diperboeat dari pada batoe dan dihiasi dengan oebin (tegel) jang berwarna-warna. Atapnja diberi berbingkai kajoe jang beroekir-oekir. Dalam oekiran disebelah hadapan mimbar itoe diloekiskan perkataan „Allah" dan „Moehammad" dengan amat indahnja. Oekiran itoe ditjat dengan air mas. Tabirnja diperboeat dari kain hidjau, sedang pada tabir jang sebelah moeka diloekiskan dengan air mas doea kalimah-sjahadat.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Masdjid Serang.

Masdjid Serang ini tiada pada sisi aloen-aloen letaknja. Tiap-tiap hari besar dipasanglah bendéra pada tiang jang ada terdiri dimoekanja. Pada masdjid ini ada poela seboeah meriam, jang hanja dipergoenakan dalam boelan poeasa. Diboenjikan sekali, waktoe tiap-tiap hendak berboeka, 2 kali pemberi tahoean hendak lebaran, dan 3 kali pada hari raja 'idoe'lfitri itoe.

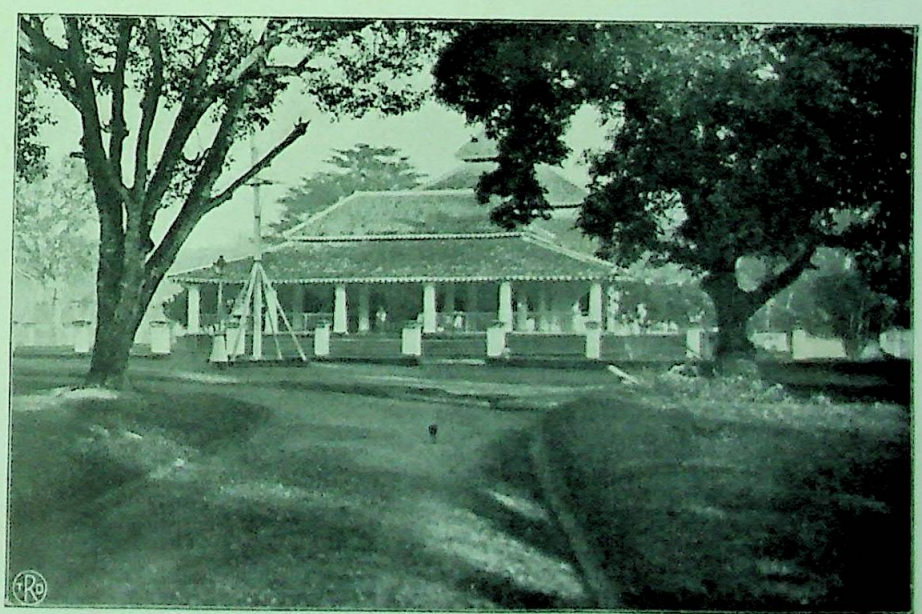



Serambi masdjid Raja di Koetaradja, Atjéh.

Djendéla masdjid ini diberi beroekiran menoeroet perhiasan bangoen-bangoenan seni 'Arab, jaïtoe oekiran jang berdasar 'ilmoe oekoer. Pada gambar ini disebelah kanan kelihatan sebahagian dari djendéla jang diberi perhiasan demikian itoe. Bangoen tiang dan lengkoengan-lengkoengan itoe ialah menoeroet tokoh bangoenan Hindia Moeka.

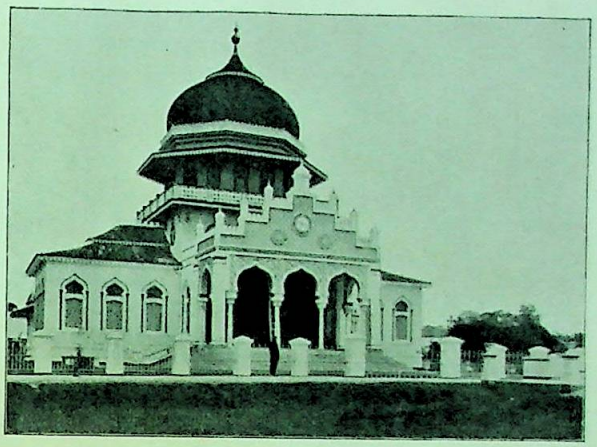

Masdjid Raja di Koetaradja, Atjéh.

Masdjid Raja, jang diboeat menoeroet tokoh Hindia Moeka ini, didirikan oléh Goebernemén pengganti masdjid Raja jang terbakar. Pada tahoen 1879 dimoelaïlah mendirikannja dengan oepatjaranja, dihadiri oléh pembesar-pembesar dan beriboe-beriboe anak negeri. Batoe jang pertama dipasang oléh teungkoe Kali Malikoe-'l-'Adil dan pada tahoen 1881 diserahkanlah koentji-koentji masdjid itoe kepadanja.

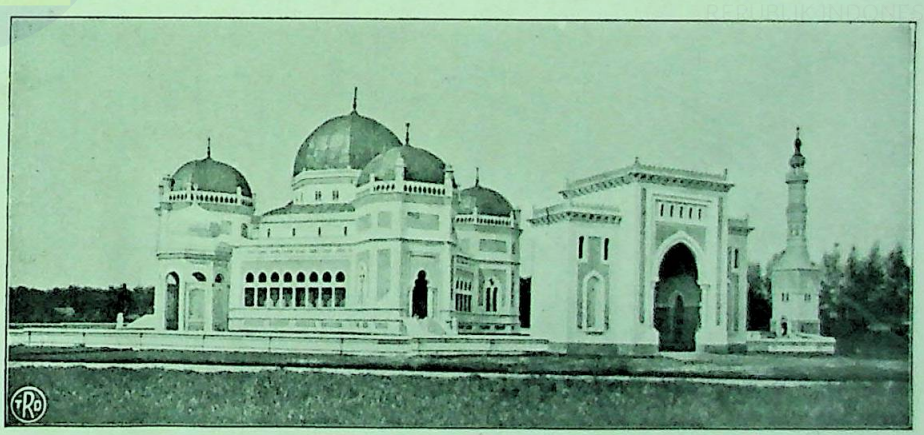

Masdjid Raja di Médan Deli.

Masdjid Medan ini boléhlah dikatakan satoe dari pada masdjid-masdjid jang seindah-indahnja di Hindia ini. Tokoh masdjid ini menoeroet tokoh bangoen-bangoenan Hindia Moeka. Disisi pintoe gerbang jang hébat itoe, kelihatan menara jang amat molék.

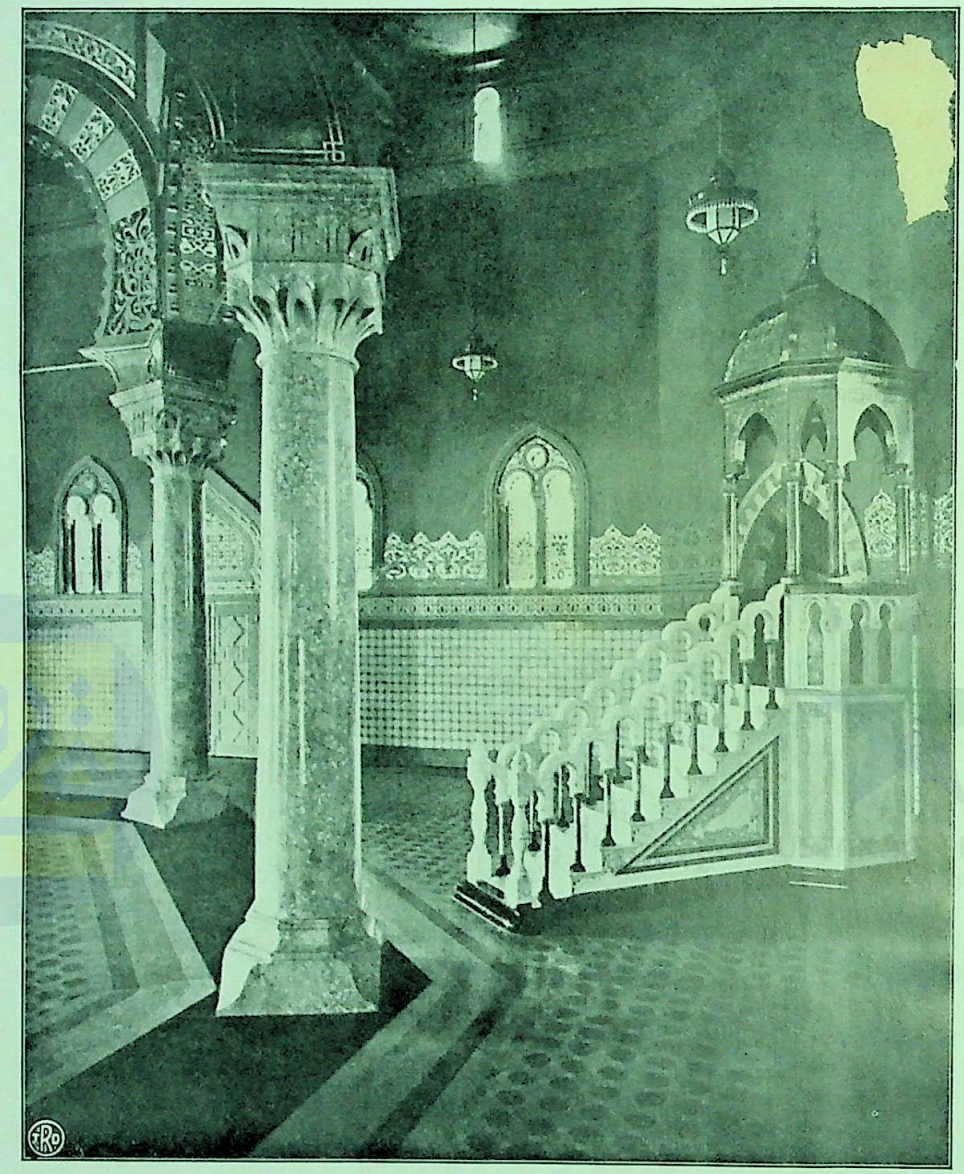

Didalam masdjid Raja Médan-Deli.

Sebagaimana diloear, begitoe djoega didalam amat permai boeatan masdjid ini. Lihatlah mimbar jang tinggi dan amat indah perhiasannja itoe. Betapa poela moléknja kelek-kelek tangga mimbar itoe, jang diperboeat dari tiang-tiang ketjil dan lengkoengan-lengkoengan. Pada dinding dan lengkoengan-lengkoengan masdjid itoe kelihatan poela bermatjam-matjam perhiasan, jaïtoe jang bernama arabesken, dan jang berdasarkan roepa-roepa bangoen daoen-daoenan dan boenga-boengaan.



Masdjid Batipoeh, Padangpandjang.

Jang loear biasa pada masdjid ini, ialah, karena diboeat dari doea tingkat dan tangga oentoek naik ketingkat jang diatas, tiadalah diboeat didalam, melainkan diloear masdjid. Akan djadi perhiasan atap, poentjaknja didjadikan seboeah goebbah jang besar, dan sebelah kemoeka, kiri kanan, diboeat poela doea boeah goebbah jang ketjil. Gambar ini diperboeat tatkala merajakan berchatam Koerän dimasdjid itoe. Masdjid ini soedah roboh tatkala gempa boemi jang terdjadi baroe-baroe ini di Soematera Barat.

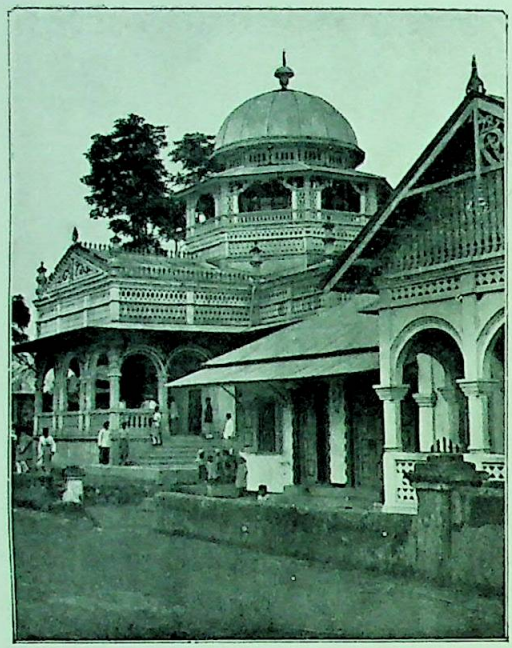

Masdjid Soengai Poear, dekat Fort de Kock.

Masdjid-masdjid baroe sekarang di Minangkabau tidak banjak lagi diperboeat orang menoeroet bangoenan lama. Kebanjakan sekarang diperboeat orang masdjid dari pada batoe; maka ditjoba oranglah meniroe bangoen-bangoenan dari negeri asing. Masdjid Soengai Poear inipoen bangoennja tiada menoeroet bangoenan Minangkabau lagi. Atapnja didjadikan seboeah goebbah jang besar dan tingkat jang diatas sekali itoe dipergoenakan orang djadi tempat adzan. Kiri kanan masdjid itoe (sebelah kanan pada gambar ini njata benar) kelihatan beberapa soerau, ja'ni tempat sembahjang tiap-tiap hari dan jang dipergoenakan sebagai madrasah poela. Pada gempa besar dalam boelan Juni 1926 masdjid ini roboh sama sekali.

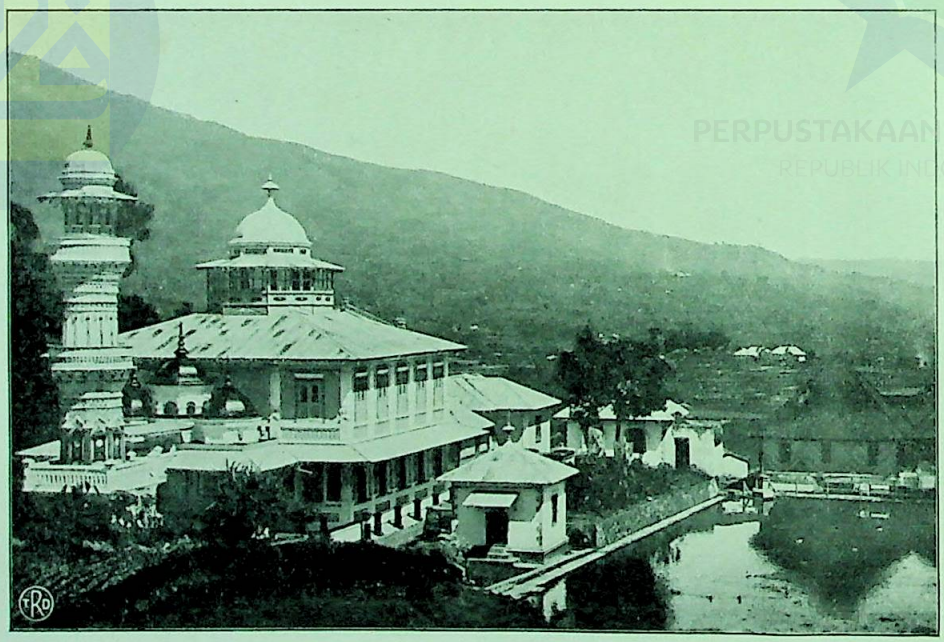

Masdjid Sarik, dekat Fort de Kock.

Inilah seboeah lagi masdjid jang didirikan menoeroet matjam baroe. Masdjid Sarik ini boekan boeatannja sadja jang bagoes, tetapi letaknja djoega, disisi mata air jang besar, dilérèng goenoeng Merapi, berpemandangan bagoes kekaki goenoeng Singgalang dan ke Fort de Kock. Menaranja jang tjantik itoe soedah roboh tatkala gempa boemi jang terdjadi dengan takdir Toehan di Soematera Barat pada boelan Juni 1926.



Masdjid Koeboe Kerambil, dekat Padangpandjang.

Di Minangkabau hampir sekalian masdjid lama seperti masdjid jang tergambar diatas ini bangoennja. Diperboeat dekat empangan (tebat) jang besar, beratapkan idjoek jang roentjing dan tinggi bangoennja. Poentjaknja dan boeboengannja diberi perhiasan dari logam; dindingnja jang diperboeat dari papan, atjap kali dioekir-oekir tjara Minangkabau. Masdjid itoepoen berlantai papan, diatas tiang. Tangganja biasa diperboeat dari pada batoe.



Masdjid Rao-Rao, dekat Fort v. d. Capellen.

Masdjid inipoen masdjid boeatan masa sekarang, diperboeat dari pada batoe, dan atapnja dari pada séng. Bangoen atap bahagian diatas sekali diperboeat seperti atap roemah Minangkabau. Akan tetapi perhiasan jang kelihatan pada bahagian sebelah kebawah tiadalah lagi menoeroet perhiasan tjara Minangkabau.



Masdjid Taloek, dekat Fort de Kock.

Inilah seboeah lagi masdjid boeatan lama. Dindingnja masdjid itoe diperboeat dari pada kajoe beroekir (tidak kelihatan pada gambar ini). Menara, jang menoeroet tokoh bangoenan 'Arab itoe, amat bagoes boeatannja. Indah sekali kelihatannja gambar djam jang diperboeat pada dinding menara sebelah kebawah itoe. Djika tiada terlaloe dekat melihatnja, maka sedikit ta' ada oebahnja dengan djam jang sebenarnja. Lihatlah poela menara masdjid Sarik sebelah kebawahnja. Menara inipoen roboh tatkala gempa besar dalam tahoen 1926 itoe.

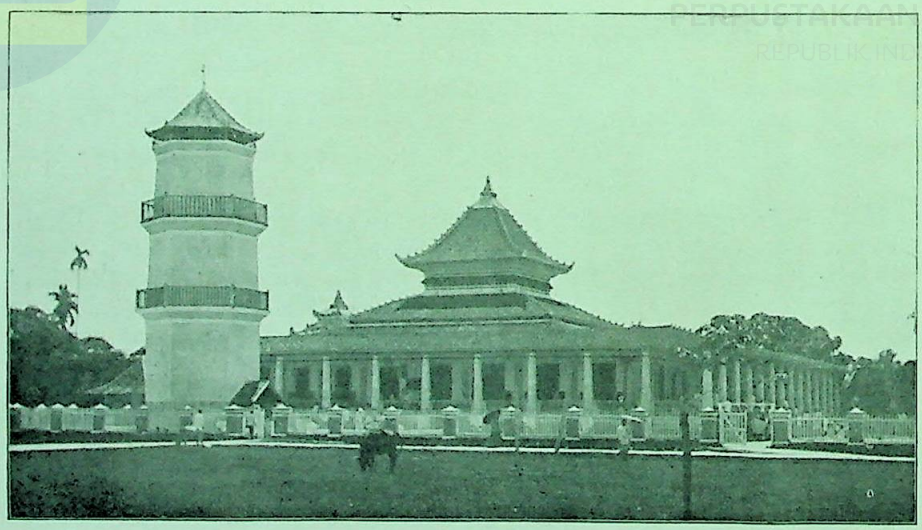

Masdjid Agoeng Palèmbang.

Masdjid ini didirikan dalam tahoen 1740. Letaknja dibelakang Keraton. Atapnja jang tiga tingkat itoe ditopang oléh tiang jang besar-besar, ada jang dari pada batoe poealam dan ada poela dari pada kajoe djati. Lantainja diperboeat dari pada batoe poealam. Menara itoe diperboeat dalam tahoen 1753, 70 kaki tingginja dan terdjadi dari 3 tingkat.

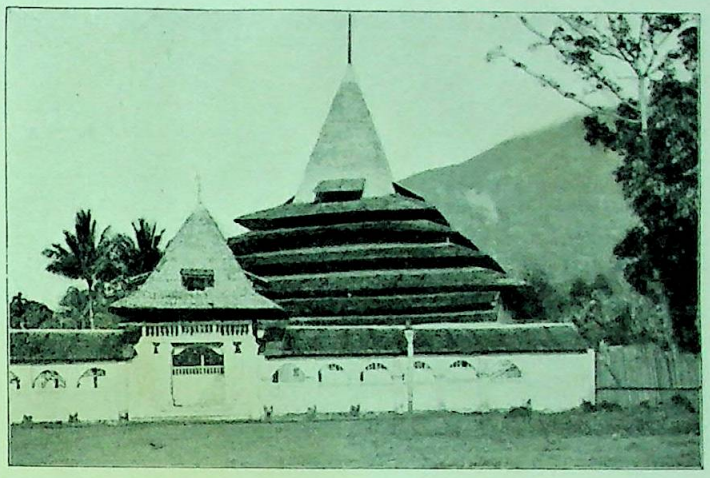

Masdjid Ternate.

Jang gandjil pada masdjid ini ialah atapnja: banjak sekali tingkatnja, jang amat berdekatan dan poentjaknja amat lantjip dan ketjil dibandingkan dengan atap jang dibawahnja, serta diberi bertingkap; atap pintoe gerbangpoen roentjing dan tinggi bangoennja.

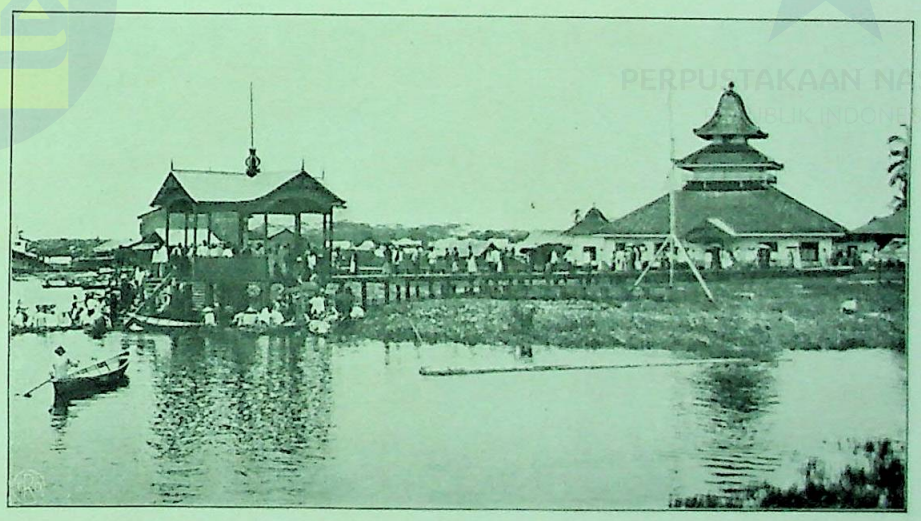

Masdjid Pontianak.

Kalau kita melihat atap jang sebelah atas sekali, maka adalah bangoennja itoe mengingatkan kita akan bangoen lontjéng. Karena air soengai itoe toeroen naik, berhoeboeng dengan pasang toeroen dan pasang naik, maka perloe sekali diperboeat djambatan jang pandjang sekali dari pinggir soengai sampai kepintoe masdjid itoe, dan pada pinggir soengai itoe diboeat seboeah roemah tempat toeroen naik kesampan.

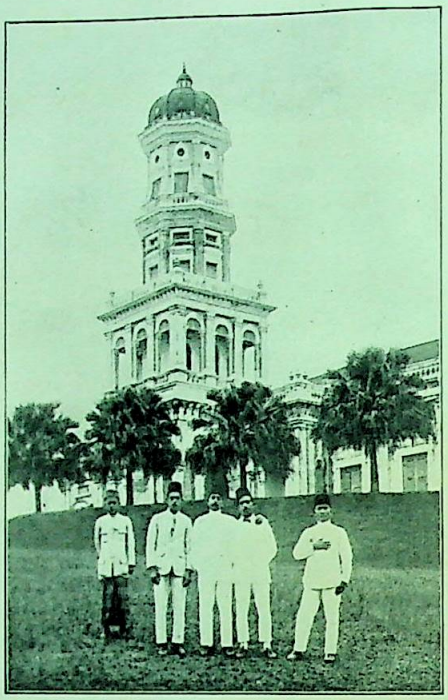

Menara masdjid di Djohor.
Pada gambar ini hanja sedikit sadja kelihatan dari pada masdjid itoe. Jang njata kelihatan ini hanja menaranja sadja. Menara itoe dan demikian djoega masdjid diboeat tjara bangoen-bangoenan seni Eropah.

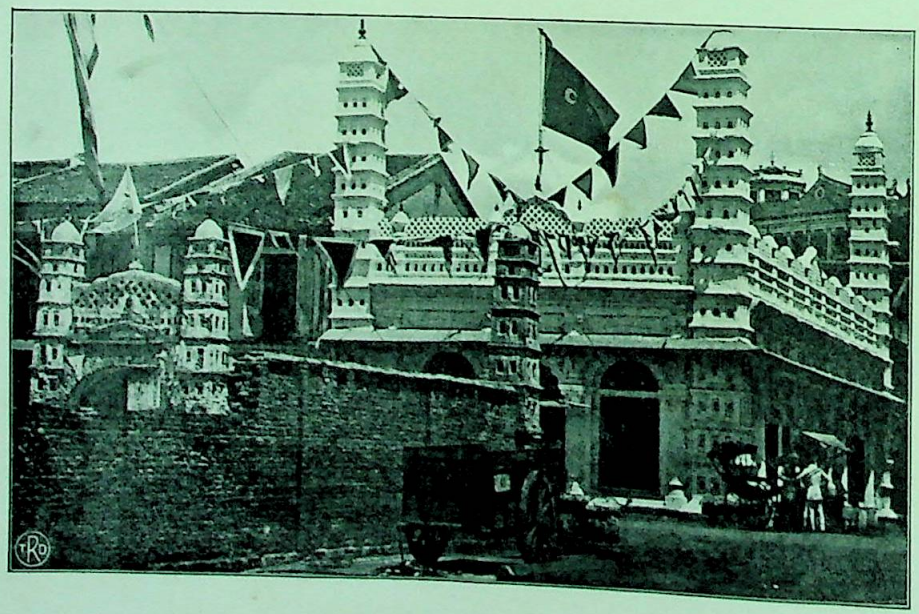

Masdjid di Singapoera.
Pada masdjid ini tiada kelihatan atapnja, sebab tiada diboeat sebagai goebbah atau diroentjingkan seperti di Hindia Belanda. Sebelah moekanja diboeat doea boeah menara, sedang dibelakangnja hanja kelihatan seboeah menara sadja. Bahagian sebelah atas dari dinding masdjid itoe, demikian djoega menaranja, diberi perhiasan menoeroet perhiasan bangoen-bangoenan di Hindia Moeka. Gambar ini diperboeat pada hari raja Islam.

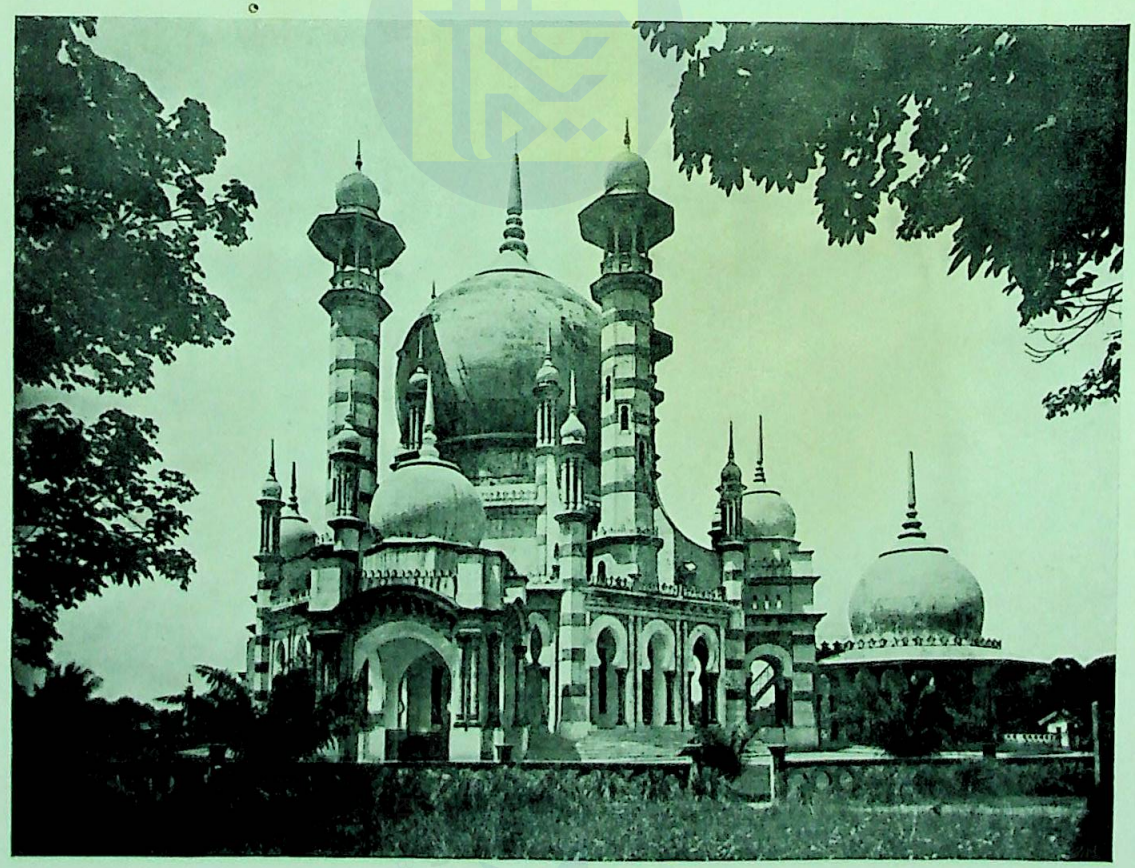

Masdjid di Koeala Kangsar, Melaka.

Sedap mata kita memandang masdjid jang molék ini; amat ramping roepanja, karena doea boeah menara jang tinggi itoe. Dalam pada itoe menara jang ketjil-ketjil jang banjak itoe mendjadi perhiasan bagi badan masdjid jang rendah itoe. Demikian poela berpatoetan benar roepa atapnja jang ditengah, jang diboeat mendjadi seboeah goebbah jang besar dan tinggi.

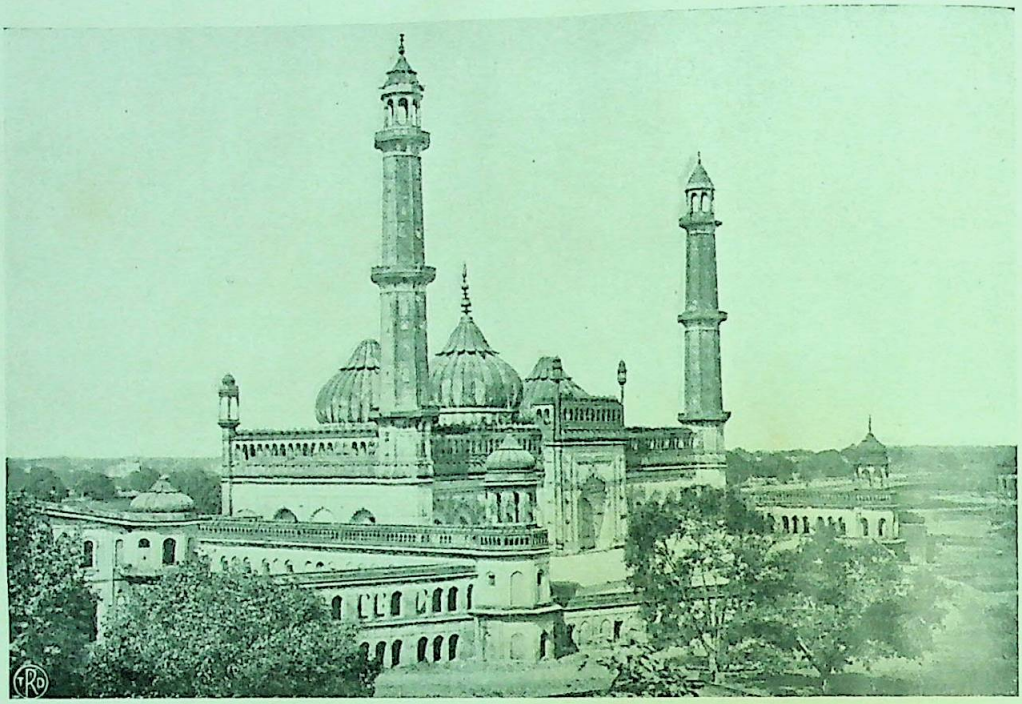

Masdjid Imambara jang besar, dikota Lucknow, Hindia Inggeris.

Di Hindia Inggeris djadi 'adat bagi orang Sji'ah jang kaja-kaja mendirikan seboeah bangoenan jang semata-mata goenanja oentoek merajakan Hasan—Hoesein. Bangoenan jang sematjam itoe Imambara namanja. Imambara di Lucknow jang didirikan pada tahoen 1784 itoe amat bagoes benar. Didalam masdjid itoe ada seboeah roeang jang amat besar, 167×52 kaki loeasnja dan 63 kaki tingginja sampai keatap. Roeang itoe diberi perhiasan jang bagoes-bagoes dan itoelah bahagian jang teroetama dari masdjid, dan disanalah djoega Hasan-Hoesein itoe ,,dirajakan.



Masdjid di Canton, negeri Tiongkok.

Kalau kita melihat gambar ini dan hanja memperhatikan atap masdjid itoe sadja, maka ta' boléh tidak kita sangkakan bahwa boekanlah masdjid jang tergambar itoe, melainkan seboeah kelenting djoea adanja. Hanja menaranja itoe sadjalah, jang diboeat tiada menoeroet tokoh bangoenan Tionghoa, menjatakan pada kita, bahwa gambar ini gambar masdjid.

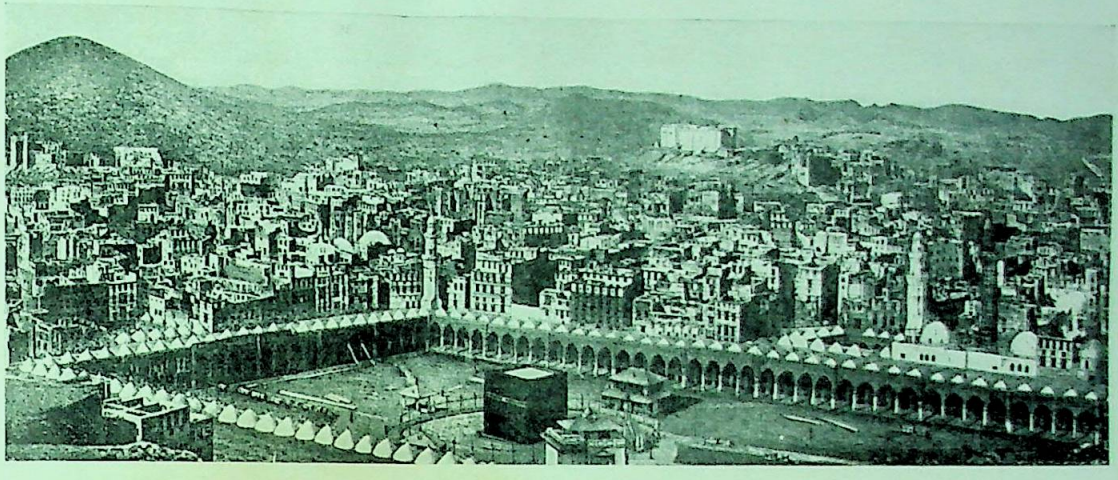

Masdjid al-Haram di Mekah.

Adapoen masdjid ini dahoeloenja tiadalah sebesar ini. Sekarang adalah loeasnja $2^1/_2$ H. A. Seperti njata benar kelihatan pada gambar jang diatas ini, masdjid itoe terbagi atas doea bahagian: satoe jang tiada beratap ditengah-tengahnja, dan satoe jang beratap dan bergoebbah banjak pada kelilingnja. Toedjoeh boeah menara jang tinggi-tinggi mendjoelang keatas. Masdjid ini banjak pintoe gerbangnja, dan jang terbesar sekali ialah Bab as-Safa dan Bab as-Salam. Ditengah-tengah masdjid tampaklah Ka'bah, persegi empat bangoennja dan beratap jang datar. Lihatlah peta masdjid jang dibawah ini. Pada peta itoe teranglah letaknja masdjid dan Ka'bah itoe serta sekalian menara dan pintoe-pintoe gerbangnja. Demikian djoega bahagian dalam masdjid itoe.

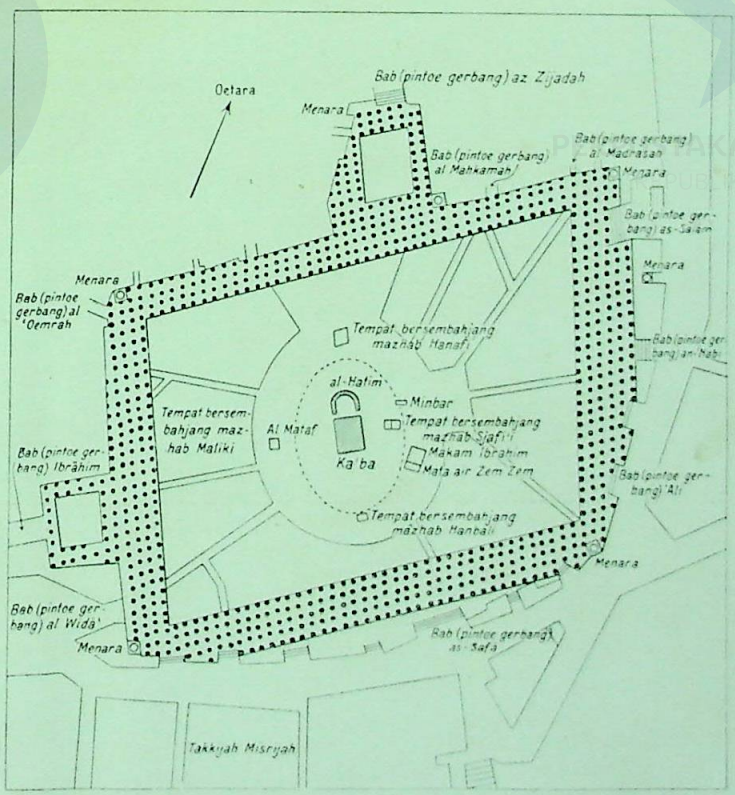

Peta masdjid al-Haram di Mekah.



Menara masdjid di Djiddah.

Menara masdjid ini tiada loeroes tegaknja, melainkan miring sedikit. Masdjid itoe sendiri tiada kelihatan pada gambar itoe. Konon kabarnja, masdjid-masdjid di Djiddah didirikan oléh Chalif 'Oemar dan Haroen ar-Rasjid.

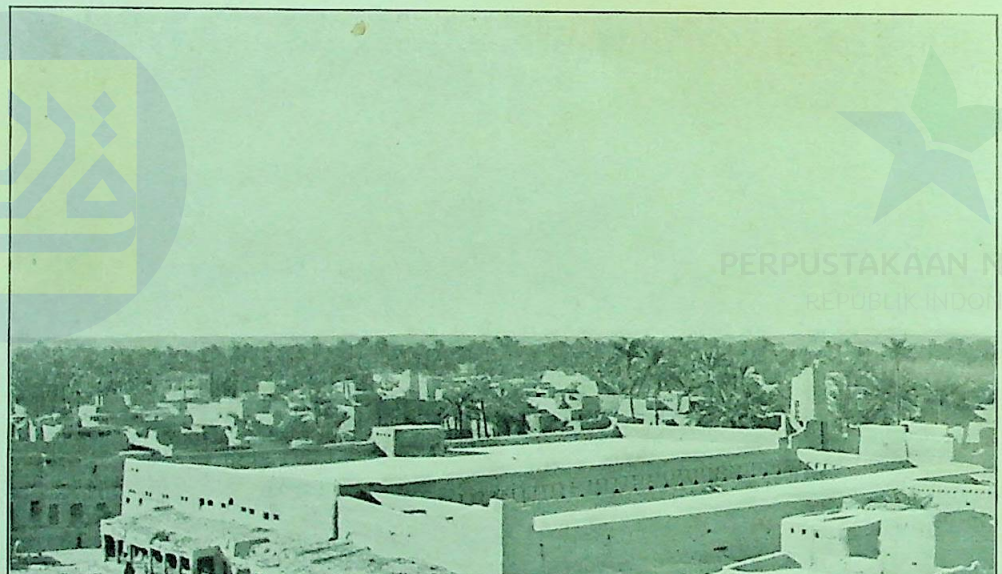

Masdjid besar di ar-Riadh, Nedjd, negeri 'Arab.

Masdjid besar di ar-Riadh, iboe kota negeri Wahhabi, ialah seboeah masdjid jang persegi empat pandjang, ditengah-tengahnja tiada beratap, jaïtoe menoeroet tjara masdjid lama. Atap bahagian masdjid jang kelilingnja itoe tiada diberi perhiasan sedikit djoea. Kira-kira tentang tengah-tengah dinding sebelah oetara (pada gambar disebelah kanan) kelihatan bangoenan jang bertingkat-tingkat jang tiada seberapa tingginja. Bangoenan itoelah jang didjadikan menara. Bangoen menara itoe tiadalah menoeroet bangoen menara jang indah-indah jang biasa kita lihat pada masdjid dinegeri lain-lain, karena bagi orang Wahhabi segala perhiasan pada masdjid, adalah terpandang sebagai soeatoe perboeatan jang tidak patoet. Disebelah kiri pada dinding sebelah barat kelihatan tersemboel atap mihrab.

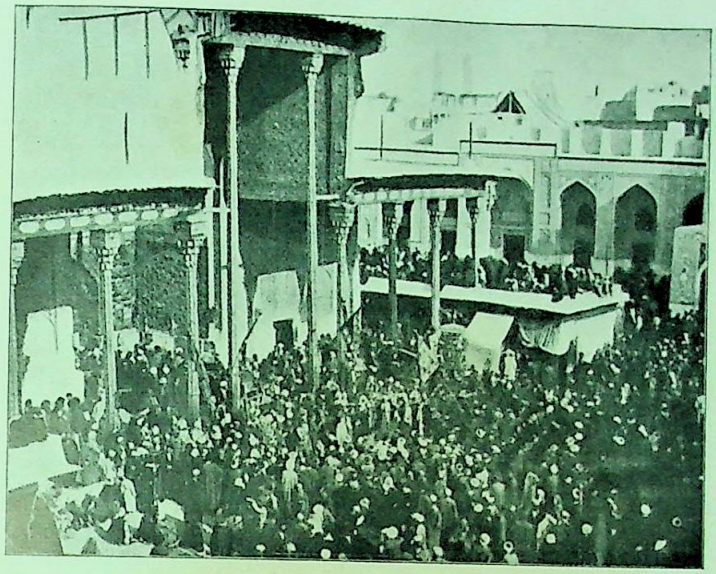

Masdjid Hoessein di Kerbela.

Kota Kerbela itoe letaknja 80 K. M. diselatan Bagdad. Bahagian jang lama dari kota itoe amat boeroek, djalannja sempit-sempit, roemah-roemahnja soedah amat toea. Keliling kota lama itoe sekarang berdiri bahagian jang baroe dari kota: djalannja lébar-lébar dan roemahnja bagoes-bagoes. Kota ini termasjhoer ialah karena disitoelah tempat masdjid Hoessein. Hoessein bin 'Ali mati berperang di Kerbela itoe, kira-kira 1250 tahoen jang laloe dan makamnja terdapat dalam masdjid itoe. Tiap-tiap tahoen banjak benar orang jang datang berziarah kesana. Pada masdjid itoe adalah seboeah goebbah dari pada emas dan tiga boeah menara, jang doea diantaranja diberi bermas.



Masdjid Midan dikota Bagdad.

Kota Bagdad itoe ialah soeatoe kota jang amat toea. Pada batoe bersoerat jang kira-kira 3000 tahoen 'oemoernja telah terdapat djoea namanja. Bagdad itoe djadi masjhoernja ketika dalam pemerintahan Chalif Haroen-ar-Rasjid. Besar kota itoe doea djam perdjalanan; dikelilingi oléh dinding batoe bakar jang bermenara 130 boeah banjaknja. Kota Bagdad itoe dinamaï orang poela: Dar-as-Salam (Roemah keselamatan), Boerdj-al-Aulia (Kota wali-wali) dan Az-Zaura (Boesoer). Dizaman sekarangpoen penting djoega kota itoe, sebab djadi poesat djalan keréta api. Amat banjak terdapat disana masdjid jang bagoes-bagoes dan besar-besar. Teristiméwa masdjid Midan, jang gambarnja terloekis disebelah ini. Lihatlah betapa indahnja bangoen goebbahnja dan menara masdjid ini; seloeroehnja diberi perhiasan jang menjedapkan mata memandangnja.

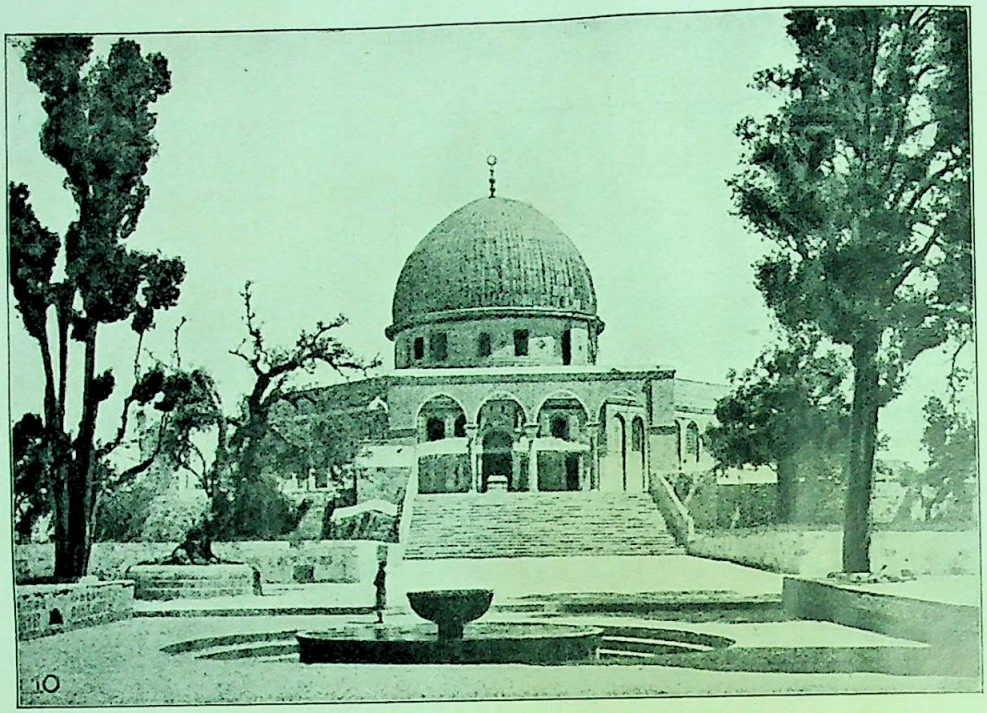

Goebbah-as-Sachrah di Baitoe'l-moeqaddas (kota Jeroesalam).

Goebbah-as-Sachrah, sebenarnja boekanlah masdjid, melainkan soeatoe tempat soetji jang terdiri dipekarangan Masdjid Al-Aksa. Goebbah itoe persegi delapan, diboeat mengelilingi seboeah boekit batoe ditengah-tengah tanah lapang jang loeas dan tertinggi. Goebbah-as-Sachrah dan Masdjid Al-Aksa itoe moelaï didirikan oléh Chalif Abdoel Malik ibn Marwan dari Bani Oemmajah pada tahoen Maséhi 691.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



Masdjid Al-Aksa.

Masdjid Al-Aksa itoe artinja masdjid jang terdjaoeh letaknja. Bangoen masdjid ini, demikian djoega Goebbah-as-Sachrah itoe sebenarnja tiadalah menoeroet tokoh bangoenan 'Arab dan diboeat pada masa orang 'Arab masih mempergoenakan ahli-ahli bangoenan Bizantin (Roem) oentoek mendirikan masdjid-masdjid itoe.

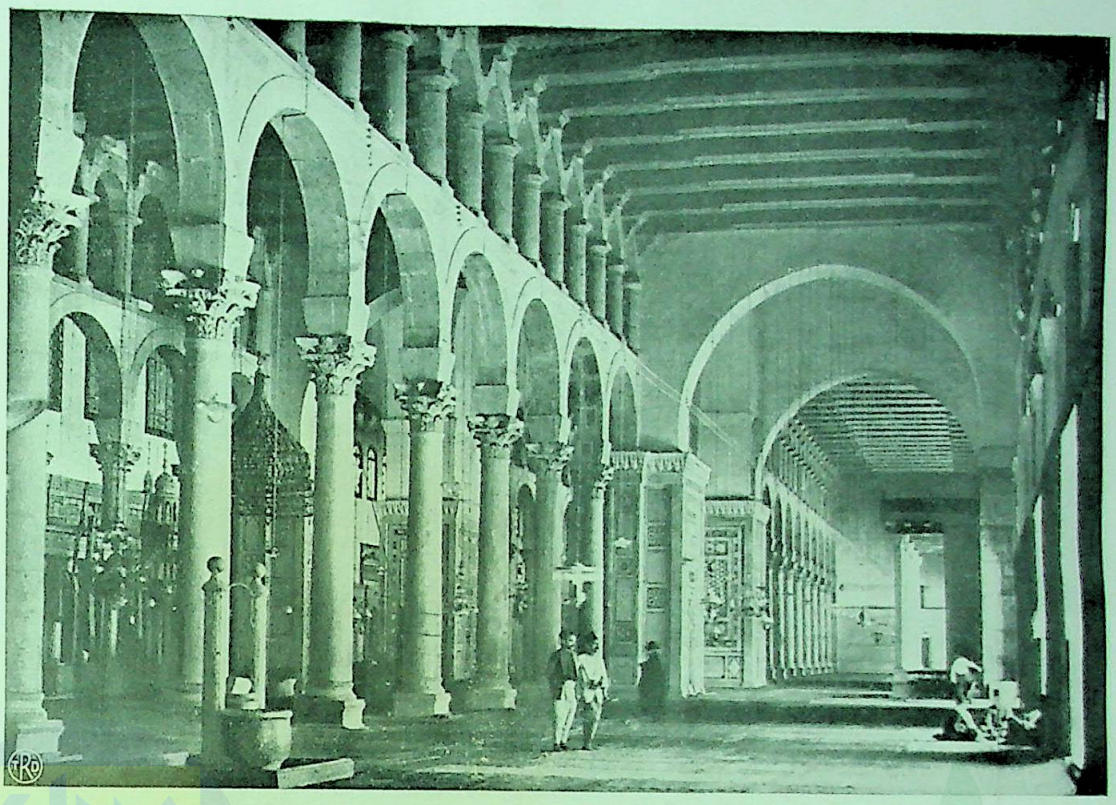

Masdjid Bani Oemmajah di Dimasjk.

Dimasjk, iboe negeri Soeria (Asj-Sjam) ialah soeatoe kota jang besar, dikelilingi oléh dinding batoe jang banjak bermenara. Dalam kota itoe tidak koerang dari 250 masdjid dan madrasah, dan nama kota Dimasjk itoe teroetama masjhoernja karena masdjid Bani Oemmajah jang karena bagoesnja dinamaï orang ke'adjaiban jang ketiga diatas doenia ini. Masdjid ini didirikan oléh Chalif-al-Walid ibn Abdoel Malik (705-715 tahoen Maséhi) dari bangoenan jang lain jang soedah terkenal djoega akan kebagoesannja. Tiang-tiangnja jang banjak itoe, seperti kelihatan pada gambar jang diatas ini, masih dari bangoenan jang lama itoe djoega. Dalam tahoen Maséhi 1893 masdjid ini terbakar dan sesoedah itoe diperbaiki kembali.

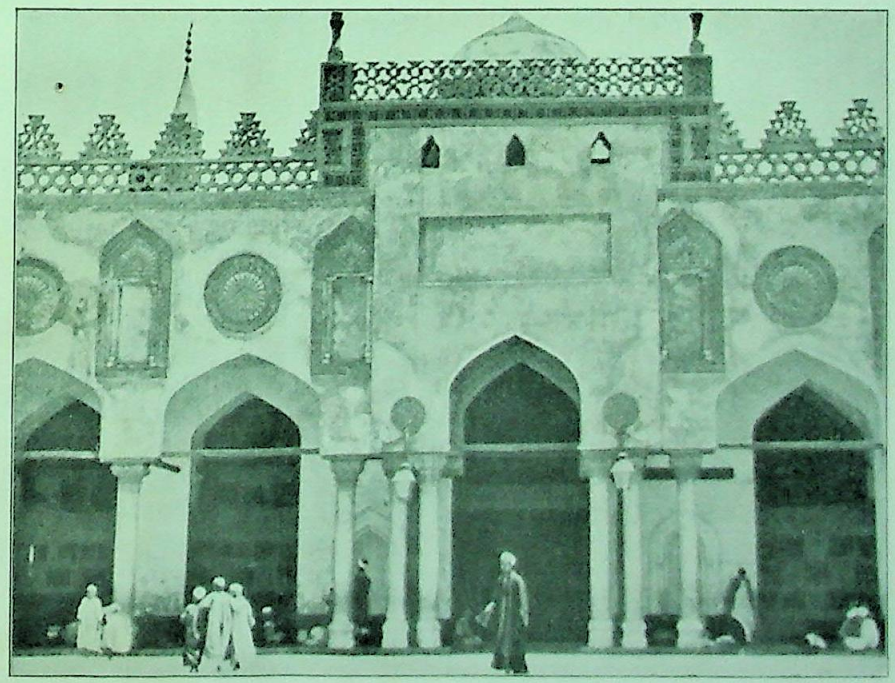

Masdjid Al-Azhar di kota Masr-al-Kahirah (Cairo).

Gambar ini memperlihatkan sebagian dari serambi jang beratap pada salah satoe sisi dari sahn, jaïtoe bahagian jang tiada beratap ditengah-tengah masdjid itoe.

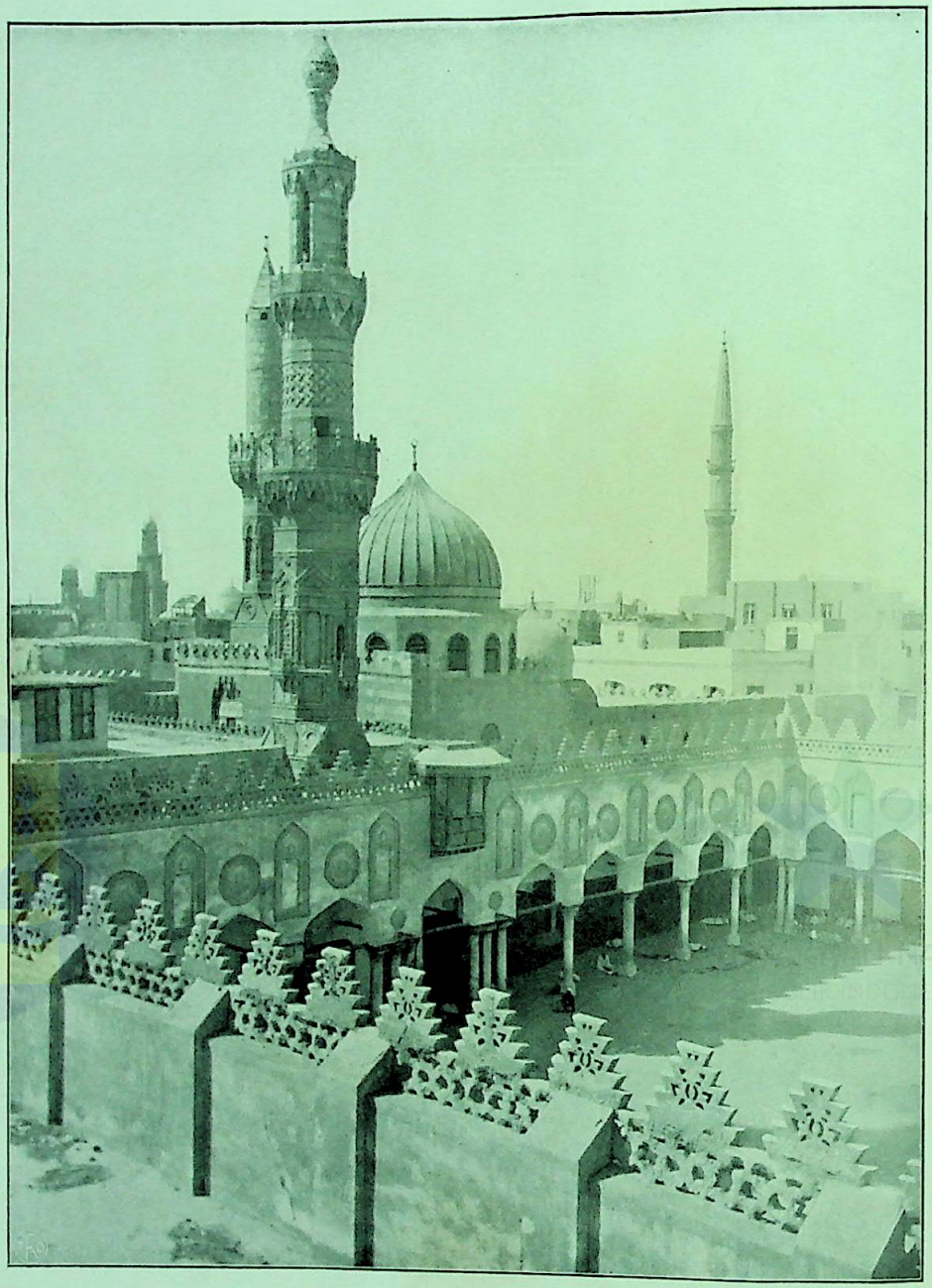

Masdjid Al-Azhar dikota Masir al-Kahirah (Cairo).

Di Cairo, iboe negeri Masir, kota jang terbesar sekali di Afrika Oetara, terdapat 523 masdjid. Beberapa diantaranja termasjhoer karena bangoen dan toeanja, oempamanja: masdjid 'Oemar, masdjid Ahmad-ibn-Toeloen dan masdjid Hakim. Masdjid Al-Azhar mashoer karena disitoelah djoega sekolah tinggi Islam diadakan. Bangoen masdjid ini menoeroet bangoen masdjid lama, dan telah beroelang-oelang dirombak. Jang moela-moela memboeatnja ialah Djauhar-al-Katib-al-Sikili dan dinaiki dalam boelan Ramadan tahoen 361 (Hidjrat). Soeatoe kegandjilan pada masdjid ini, oléh orang jang moela-moela mendirikannja diperboeat djimat penangkal boeroeng bersarang dan berteloer dalam masdjid itoe. Djimat itoe beroepakan gambar boeroeng diboeat pada kepala tiga boeah tiang. Memboeat gambar bahagian didalam dari Masdjid Al-Azhar itoe, tiada boléh dilakoekan, kalau ta' dapat izin jang terketjoeali.



Masdjid besar dikota Kairoean, negeri Toenis (Afrika Oetara), dilihat dari dalam.

Masdjid besar ini dinamaï orang djoega masdjid Sidi Okba, didirikan kira-kira pada tahoen 670 (Maséhi) oléh Sidi Okba bin Nafi'. Sedjak didirikan masdjid itoe telah beroelang-oelang dioebah dan diperbaiki. Walaupoen demikian bangoennja sebahagian besar masih seperti bermoela djoega. Dalam masdjid itoe tiada terbilang banjaknja tiang batoe, dan arahnja semoea sedjalan dengan dinding tempat mihrab. Ditengah-tengah tiang jang banjak itoe ada soeatoe djalan diantara doea baris tiang jang tepat menoedjoe kemihrab. Dinding mihrab itoe berlapis porselén dan lengkoengnja dari pada batoe poealam.

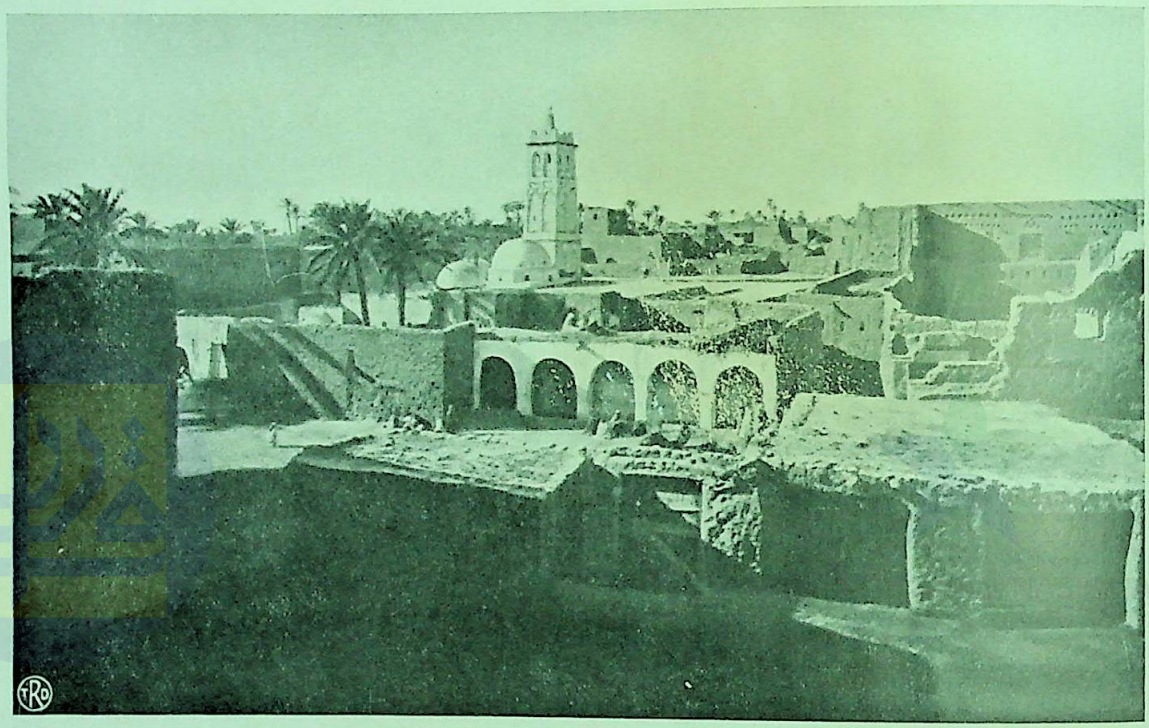

Masdjid pada makam Sidi Okba dikota Sidi Okba, negeri Aldjazair (Algerije), Afrika Oetara. Sidi Okba bin Nafi', jang membangoenkan kota Kairoean, ialah seorang pemimpin askar 'Arab jang dalam abad ke I dari Hidjrat mena'loekkan Afrika Oetara. Dia mati dalam peperangan dalam tahoen 682 Masehi, dekat pada kota jang sekarang bernama Sidi Okba. Letak kota Sidi Okba itoe 107 K.M. djaoehnja dari kota Biskra dinegeri Aldjazair, Afrika Oetara. Masdjid ini, jang menaranja terang sekali kelihatan pada gambar jang diatas ini, ialah masdjid jang tertoea dinegeri Aldjazair.

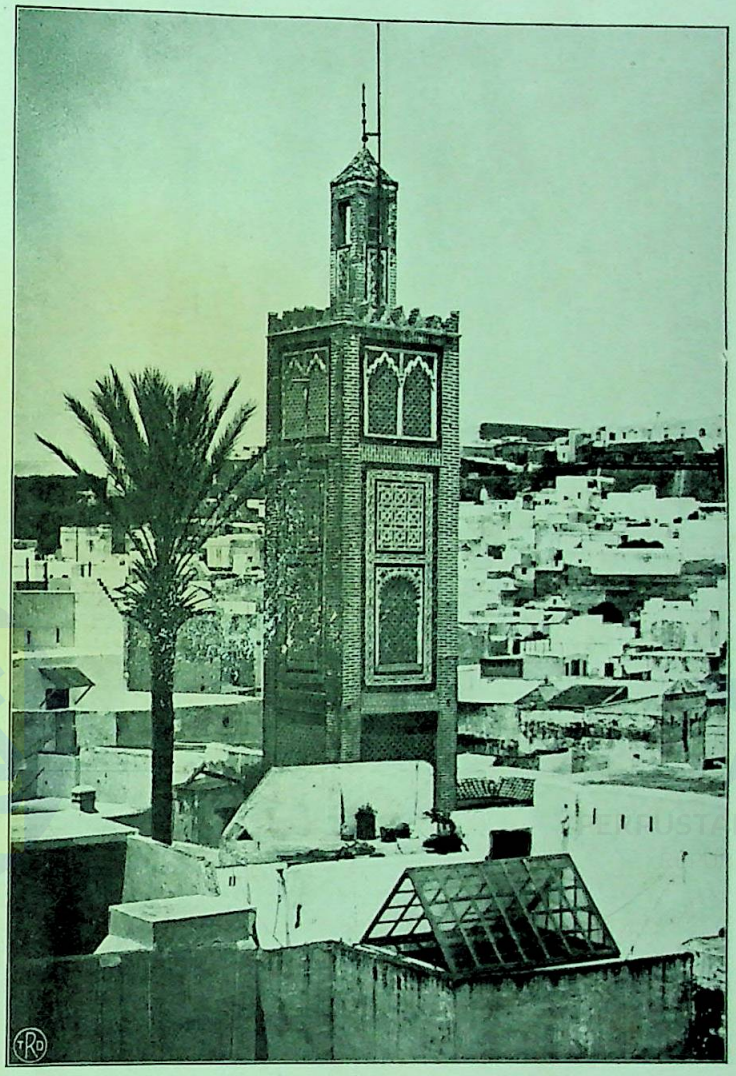

Menara masdjid 'Isawija dikota lama Tandja (Tanger) dinegeri Marokko, Afrika Oetara.

Kota Tandja itoe ialah pelaboehan negeri Marokko, letaknja pada pantai selat Gibraltar. Dikota lama itoe banjak benar kedapatan bangoen-bangoenan tjara Maghribi. Menara jang tergambar diatas ialah soeatoe tjontoh dari seni Maghribi itoe. Bangoennja persegi empat, dan biasanja poentjaknja ketjil. Sebab dindingnja lébar, maka perloelah diberi perhiasan dengan lengkoeng, tiang dan tingkap jang ketjil jang indah-indah. Sedang poentjaknja itoe diberi perhiasan jang berwarna-warna pelbagai matjam.



Masdjid Aja Sofia dikota Istamboel, dilihat didalamnja.

Kota Istamboel, Stamboel atau Konstantinopel ialah iboe kota lama dari keradjaan Toerki. Di Istamboel itoe amat banjak benar masdjid dan bagoes sekali kelihatannja dari laoet, apalagi karena goebbah masdjid-masdjid jang seperti bertaboeran lajaknja. Masdjid Aja Sofialah jang terbesar dan terindah, serta termasjhoer sekali dari pada sekalian masdjid dikota itoe. Aja Sofia (Hagia Sofia) ialah bahasa Joenani dan artinja: „Hikmat Ilahi". Masdjid ini moelanja gerédja, didirikan oléh Justinianus, dimoelaï pada tarich Maséhi 532 dan selesainja dalam tahoen 537. Dalam tahoen 558 roboh karena gempa, dan sesoedah diperbaiki kembali, pada tahoen 564 moelaï dinaiki poela. Setelah orang Toerki mena'loekkan kota itoe, gerédja itoe didjadikan masdjid oléh Soeltan Moehammad II pada tarich Maséhi 1453. Maka diboeatlah menara-menara dan dindingnja dilepanja. Kemoedian lepa itoe dibongkar oléh Soeltan Moerad IV (1623-1640) diganti dengan oekiran jang bagoes-bagoes. Pada dinding disoeroehnja boeat ajat-ajat Koerän, nama Allah, Moehammad dan keempat Chalif jang pertama. Sebab qiblah masdjid ini tiada loeroes menghadap ke Mekah, maka orang sembahjang dalam masdjid ini, tiada loeroes menghadap kedinding, melainkan sérong djoega sedikit. Dekat pada pintoe besar adalah doea boeah goetji jang amat besar, jang masing-masing dapat diisi dengan 1250 L. air. Oentoek penerangi waktoe malam pada goebbah itoe diboeat lampoe jang amat banjaknja, hingga tiada terbilang djoemlahnja.



Masdjid Aja Sofia dilihat dari loear.

Masdjid ini persegi empat. Di-oekoer didalam, 75 M pandjang dindingnja dan 70 M lébarnja. Tinggi goebbah dari tanah 56 M. Sebab goebbah itoe terlaloe berat, maka perloe dinding masdjid itoe ditopang. Maka diboeat oranglah pada tiga sisi, dinding jang tebal dan lébar, sehingga mendjadi kokoh sekali masdjid itoe. Tidak ada di Eropah bangoenan jang didirikan diatas tanah jang atjap kali gempa, jang selama ini dapat dipergoenakan orang. Karena bangoennja jang berbawaan, serta tjatnja jang koening dan diberi bergaris-garis mérah, maka djadi perhiasanlah dinding-dinding penopang itoe. Sebelah selatan masdjid itoe didapati permakaman Soeltan Toerki dan dalam masdjid itoe ada poela Koetoebchana jang amat besar.

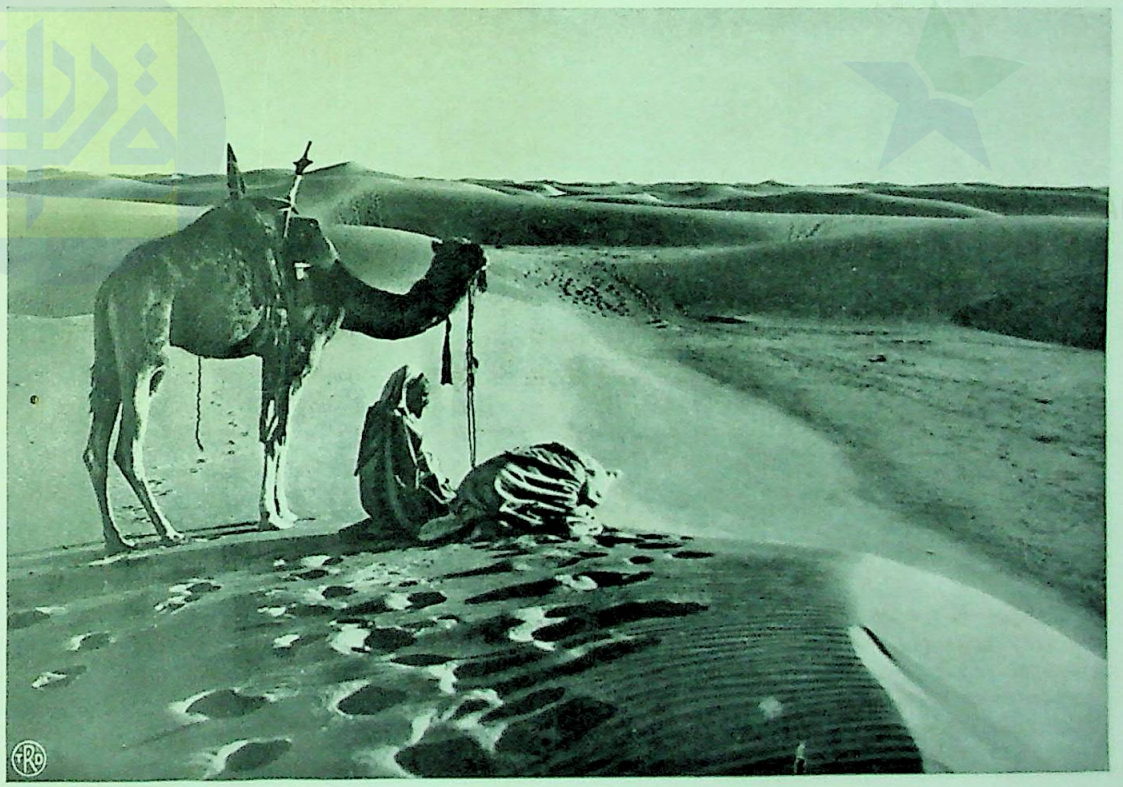

Masdjid djoega!

Bahwa sanja masdjid itoe artinja tempat soedjoed soedah kita ketahoei. Oléh sebab kedoea orang Bedoei ini memboeat soedjoed ketika mendirikan salat ditengah-tengah goeroen pasir ini, maka tempatnja soedjoed itoepoen sebenarnja boléh djoega kita namakan „masdjid".



Menara masdjid di Samarra, sebelah oetara dari kota Bagdad.

BAHAGIAN II

MAKAM

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

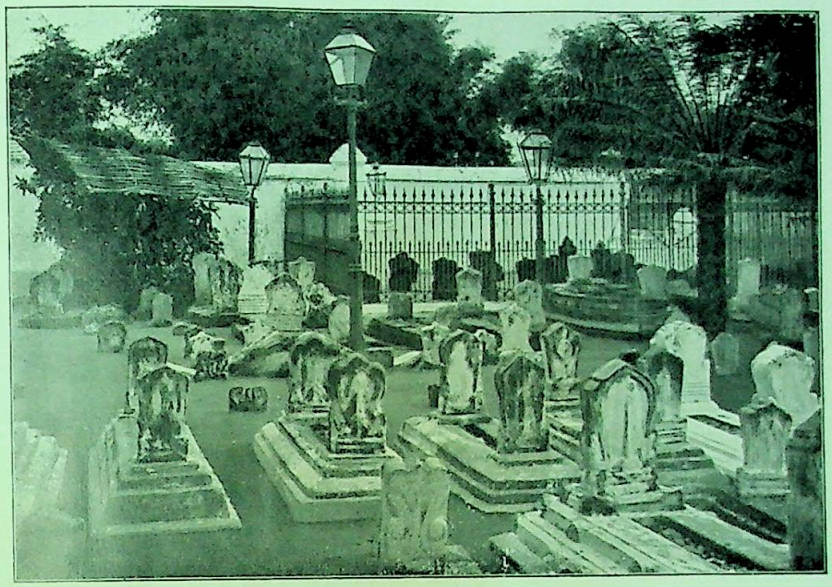

Pekoeboeran di Ngampel.

Sebagaimana soedah diterangkan pada masdjid Ngampel, adalah Ampel atau Ngampel ini, soeatoe kampoeng dalam kota Soerabaja. Disinilah dahoeloe kala Radén Rahmat, jang bergelar Soenan Ngampel bertempat mengembangkan agama dan disini djoegalah ia meninggal dan dimakamkan pada tahoen 1467. Makamnja itoe dimoeliakan orang hingga sekarang.

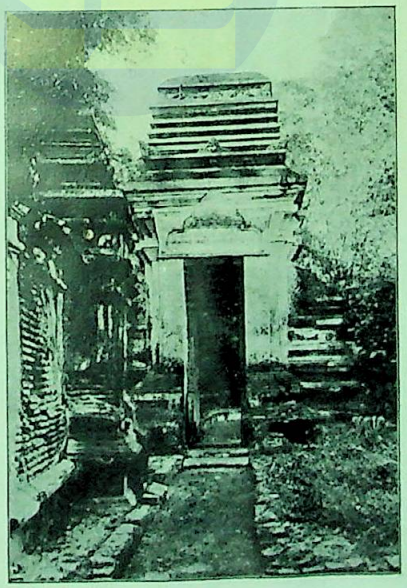

Doea boeah pintoe gerbang kemakam Malik Ibrahim.

Adapoen makam Malik Ibrahim itoe letaknja dipekoeboeran Gapoera Wétan dalam kota Gresik, keresidénan Soerabaja. Sebagaimana njata pada kedoea gambar ini pintoe gerbang ini diboeat menoeroet tokoh bangoenan Hindoe.

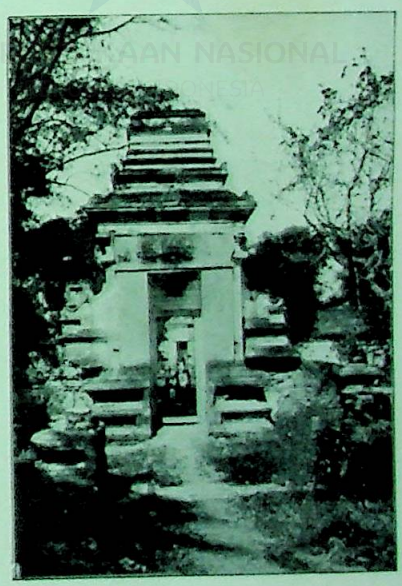

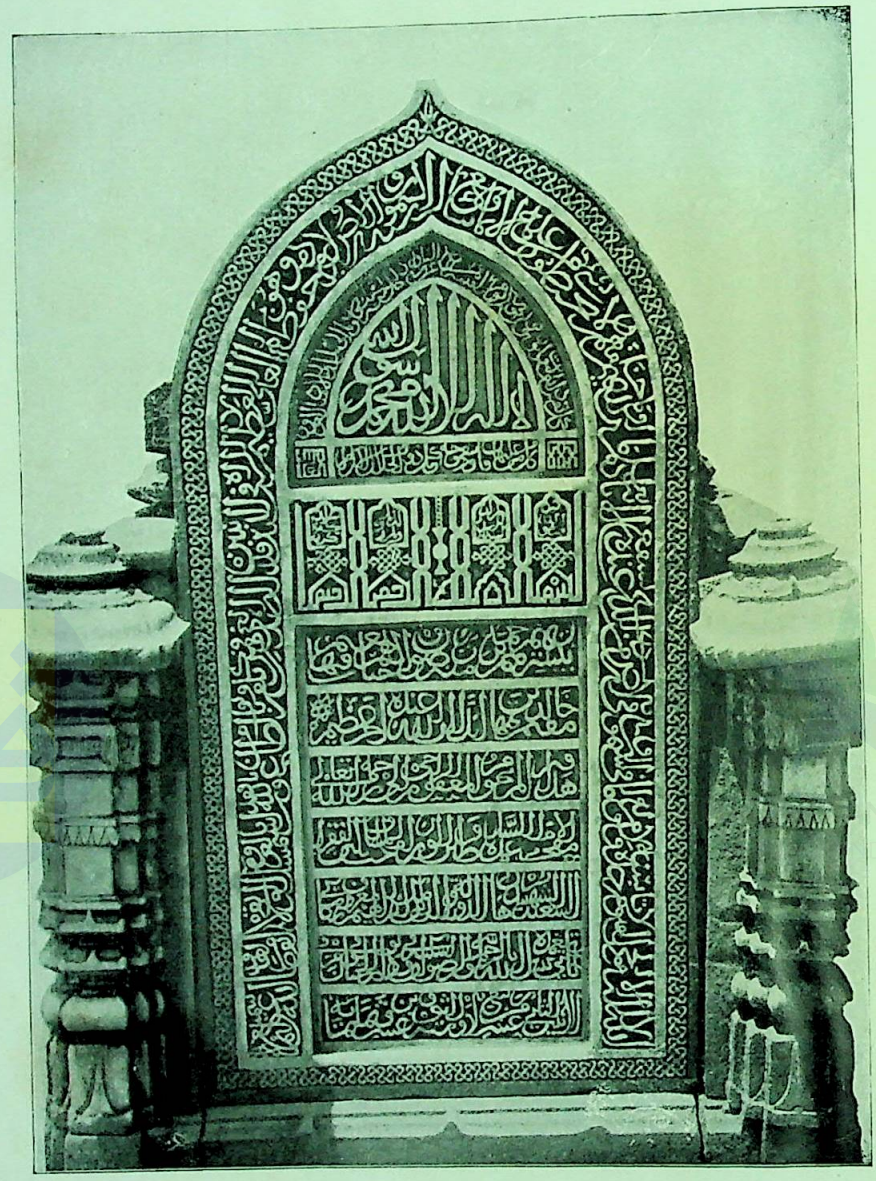

Batoe nisan (médjan) pada makam Malik Ibrahim, dikota Gresik.

Adapoen Malik Ibrahim, jang terkenal djoega dengan nama Maulana Maghribi, boekanlah orang asli di Djawa ini; agaknja ia itoe seorang Parsi dari Kasjan. Dialah salah seorang wali jang moela-moela mengadjarkan agama Islam ditanah Djawa ini. Batoe nisan itoe didatangkan dari Cambay (negeri Bombay, Hindia Inggeris) dan dihiasi dengan toelisan 'Arab. Hoeroef 'Arab itoe, karena bangoennja, mémang amat bagoes sekali didjadikan perhiasan.

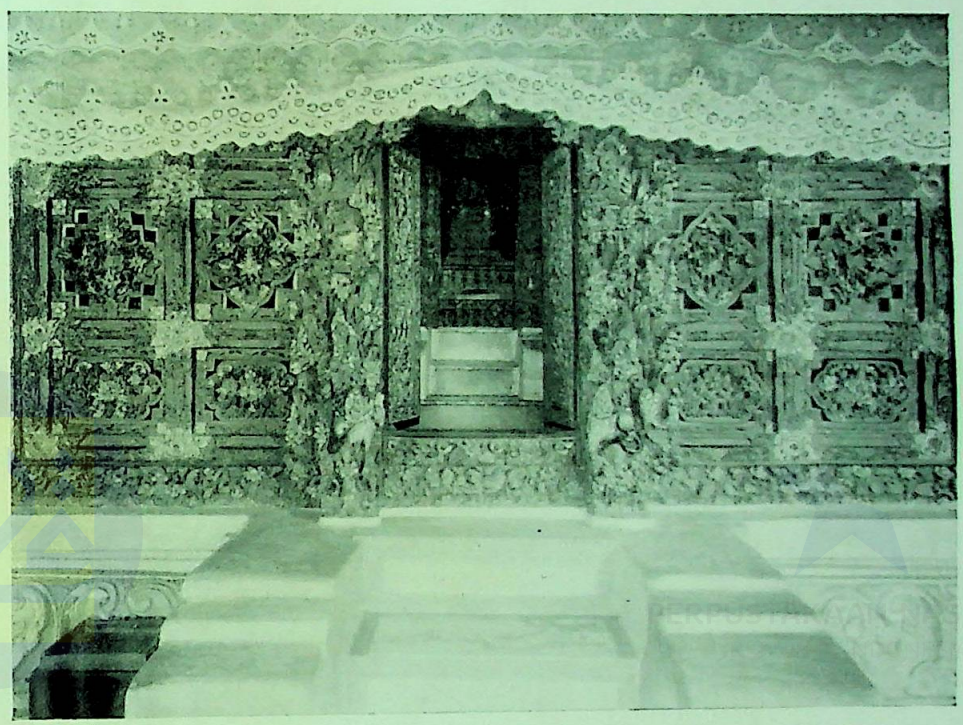

Makam Soenan Giri di Gresik, dekat Soerabaja.

Dinding roemah tempat makam ini, ialah dari pada kajoe dan diboeat kemoedian, dan oekirannja jang molék itoe ada mengarah-arahi oekiran Bali. Dari pintoe masoek itoe njata djoega kelihatan makam Soenan Giri jang sangat dimoeliakan orang itoe. Adapoen Soenan Giri itoe moelanja bernama Radén Pakoe, dan ialah salah seorang dari 8 wali jang bersama-sama dengan Radén Patah mengembangkan agama dalam keradjaan Demak. Tatkala ia soedah meninggal, maka dimakamkanlah ia digoenoeng Giri di Gresik, dan sebab itoelah ia terkenal dengan nama Soenan Giri.



Pintoe gerbang permakaman Soenan Bonang di Toeban, keresidénan Rembang.

Gambar pintoe gerbang jang boeatannja masih menoeroet tokoh bangoenan Hindoe ini, memperlihatkan pintoe itoe dari dalam. Dekat, dimoeka pintoe itoe, sebelah kedalamnja, kelihatan dinding témbok jang goenanja soepaja penglihatan dari loear pintoe gerbang djangan teroes sadja kedalam. Dinding jang demikian, baik diboeat dari papan, maoepoen dari kajoe, ,,kelir'' namanja. Adapoen Soenan Bonang (Makdoem Ibrahim) itoe, ialah termasoek djoega pada 8 wali jang bekerdja bersama-sama dengan Radén Patah.



Paséban makam Soenan Tembajat.

Disebelah selatan kota Klaten, dikeresidénan Soerakarta, adalah seboeah désa jang bernama Tembajat atau Bajat, jaïtoe tempat Soenan Tembajat itoe bermakam. Adapoen Soenan Tembajat itoe, ialah salah seorang dari wali-wali ditanah Djawa ini dan terkenal djoega sebagai Ki Pandan Arang, jaïtoe tatkala ia masih djadi Boepati Semarang. Makam ini hingga sekarang masih dimoeliakan orang benar dan tiap-tiap tahoen banjak sekali orang datang ziarah kesana.



Pintoe kemakam Soenan Goenoeng Djati.

Makam Soenan Goenoeng Djati ini diperboeat diatas seboeah boekit dikampoeng Astana dekat Tjerebon. Jang boléh masoek kesana hanja ketoeroenan radja Tjerebon dan regén-regén Tjerebon sadja.



Sebahagian dari permakaman di Goenoeng Djati.

Koempoelan makam di Goenoeng Djati jang dilingkoengi oléh dinding témbok terbagi atas lima tingkat, jang dipertalikan oléh beberapa tangga. Tingkat jang pertama, kedoea dan ketiga ialah tempat anak tjoetjoe Soenan Goenoeng Djati bermakam, dan pada tingkat jang keempat, diléréng sebelah timoer, terdiri seboeah masdjid. Makam Soenan Goenoeng Djati itoe sendiri serta makam-makam kaoem keloearganja jang sangat dikasihinja, terdapat pada tingkat jang kelima. Dinding jang membatas tingkat-tingkat itoe dihiasi dengan piring² jang berboenga.

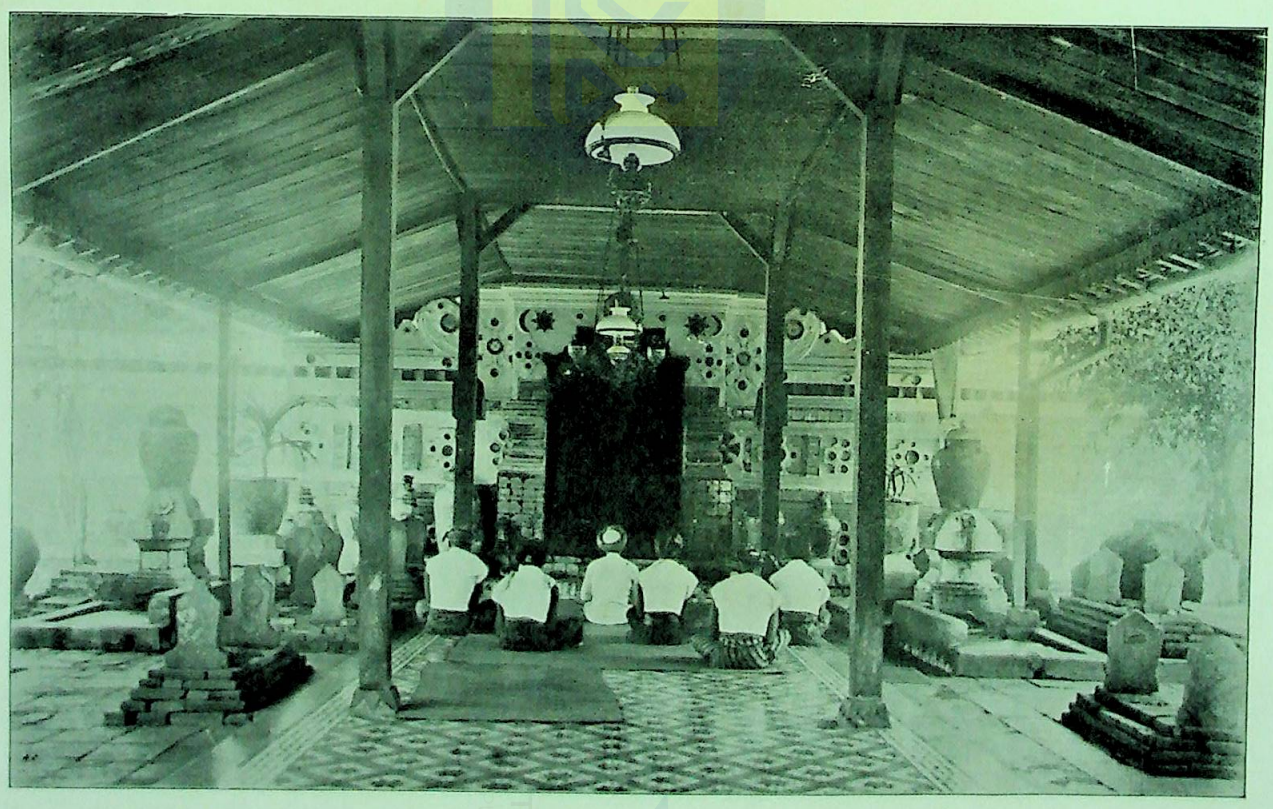

Didalam permakaman di Goenoeng Djati.

Adapoen Hidajatoe'llah, jang kemoedian hari digelarkan orang Soenan Goenoeng Djati itoe, ialah seorang wali, jang moela-moela mengadjarkan agama Islam di Djawa Barat. Moela-moela ia bertempat kedoedoekan di Banten. Dia meninggal di Tjerebon kira-kira pada tahoen 1570 dan dimakamkan di Goenoeng Djati. Itoelah sebabnja maka ia bernama djoega Soenan Goenoeng Djati. Bahagian permakaman jang tergambar diatas ini, ialah tempat orang berniat.



Permakaman dikota Banten lama.

Gambar ini diperboeat dari atas menara masdjid Banten lama. Njata kelihatan dalam pekarangan masdjid, makam Soeltan Hassanoe'ddin dan kaoem kerabatnja jang dilingkoengi dinding témbok dan disebelah oetara masdjid itoe letaknja. Makam Soeltan itoe diboeatkan roemah dari pada batoe jang 10 M. persegi empat besarnja dan dipersamboengkan dengan masdjid oléh djalan jang beratap.



Makam Soeltan Hassanoe'ddin.

Gambar ini meloekiskan pintoe masoek kedalam permakaman Soeltan Hassanoe'ddin dan dari pintoe itoe njata kelihatan makam itoe. Didalam roemah ini ada 7 boeah makam jang berdjadjar dan jang ditengah-tengah sekali, ialah makam Soeltan Hassanoe'ddin. Ketoedjoeh makam itoe diberi berkelamboe dengan baiknja. Permakaman ini didjaga siang malam dan ketjoeali hari Selasa dan Sabtoe dibakar kemenjan. Tiap-tiap hari raja Islam dan hari Kamis banjak benar orang datang berziarah dan berniat kesana.



Pintoe gerbang kepermakaman Penembahan Senapati di Kota Gedé, dekat Djokjakarta.

Kota Gedé atau Pasar Gedé itoe djaoehnja kira-kira 10 K. M. sebelah tenggara Djokjakarta. Penembahan Senapati itoe, ialah Soeltan jang mendirikan keradjaan Mataram dan Kota atau Pasar Gedé itoelah tempat keratonnja. Ia dimakamkan disana djoega dan makamnja itoe dilingkoengi oléh beberapa dinding témbok. Pada dinding itoe adalah beberapa pintoe gerbang jang bagoes[2] boeatannja menoeroet tokoh bangoenan Hindoe, serta diberi berdaoen pintoe jang beroekir-oekir dengan amat moléknja.

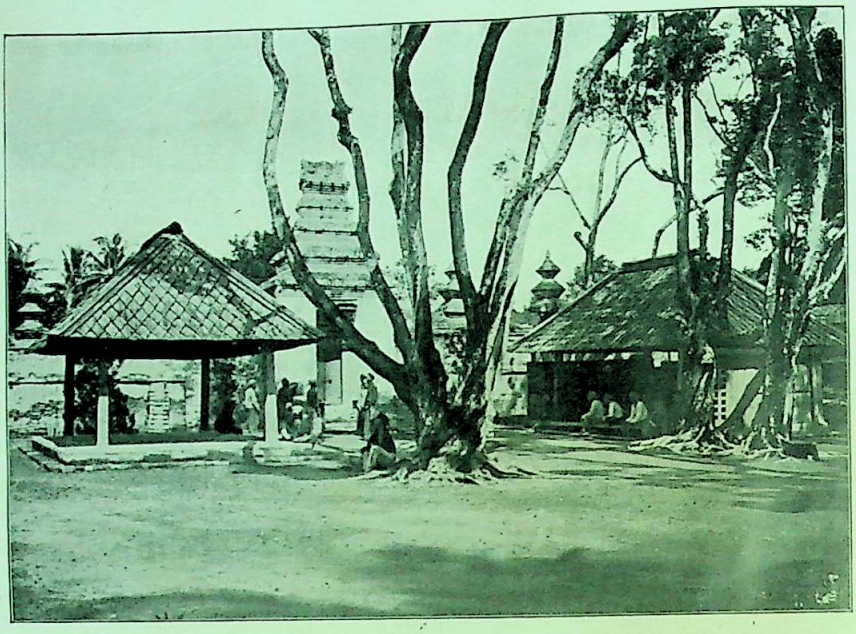

Bangsal djoeroe-koentji dimoeka pintoe gerbang dipermakaman Kota Gedé.

Dari pintoe gerbang ini kita masoek kepekarangan masdjid dan dibelakang masdjid itoelah terdapat makam Penembahan Senapati jang dilingkoengi poela oléh dinding témbok.

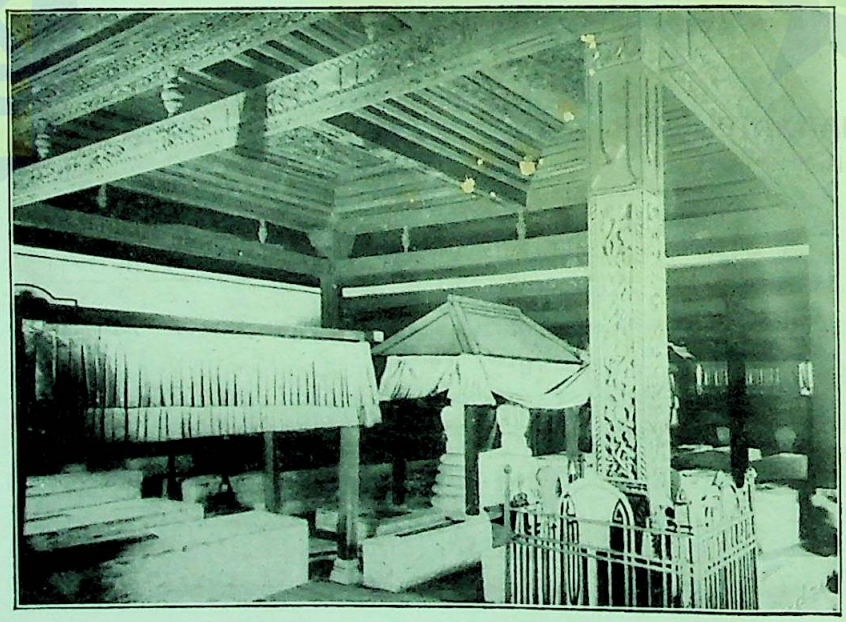

Makam-makam Soeltan di Kota Gedé.

Permakaman itoe ada didalam seboeah bangoenan jang amat permai boeatannja dan bertiang empat boeah jang amat molék oekirannja dan dinamaï orang „dada peksi". Makam-makam itoe diberi poela masing-masing roemah-roemah (djirat).

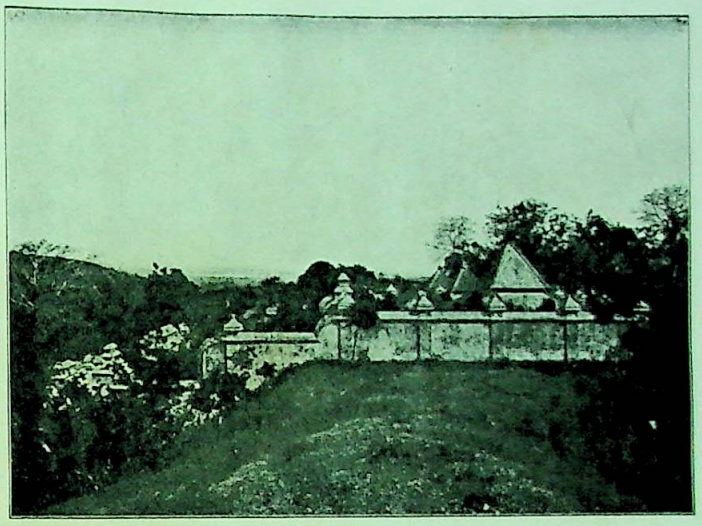

Permakaman Radja-radja Soerakarta dan Djokjakarta di Imogiri.

Imogiri itoe letaknja kira-kira 18 K. M. disebelah selatan Djokjakarta. Adapoen permakaman itoe letaknja diatas seboeah boekit dan dilingkoengi seloeroehnja oléh dinding témbok. Gambar jang diatas ini meloekiskan pemandangan pada permakaman itoe dilihat dari timoer.

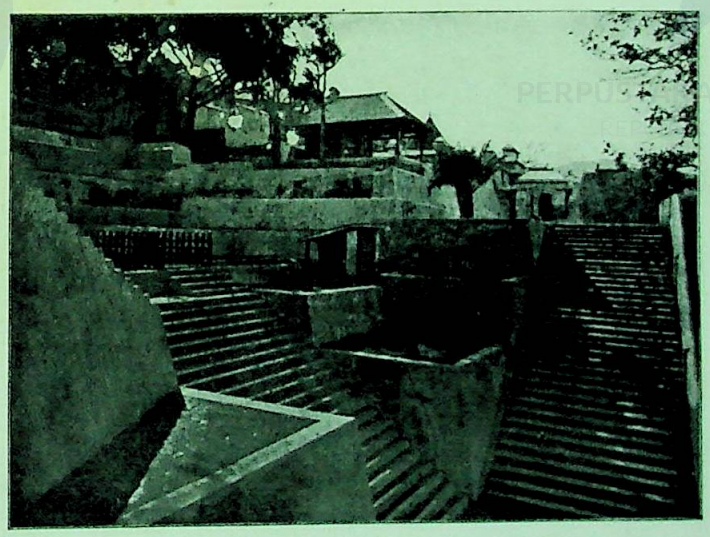

Djalan jang bertingkat-tingkat dipermakaman Imogiri.

Djalan masoek kepermakaman itoe diberi bertingkat-tingkat seperti tangga batoe dan 364 tingkat banjaknja. Djalan jang bertingkat-tingkat itoe bersimpang empat dan gambar jang diatas ini meloekiskan simpang empat pada tangga itoe.



Pintoe gerbang ,,Soepit oerang'' di Imogiri.

Dari pintoe masoek, djalan tangga itoe loeroes sampai keatas. Diatasnja sekali terdapat pintoe gerbang jang bernama ,,Soepit oerang'', artinja: sepit oedang. Sebab dinamaï demikian karena bangoennja hampir menjeroepaï sepit oedang. Pada gambar jang diatas ini terang poela kelihatan kiri kanan pintoe gerbang itoe, sebelah dalam pagar témbok, bangsal djoeroe koentji (penoenggoe pintoe).

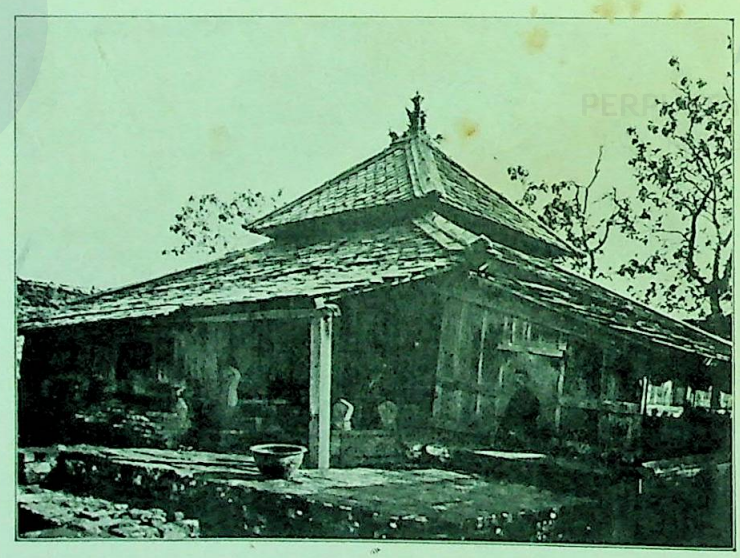

Makam Soeltan Agoeng di Imogiri.

Adapoen makam Soeltan Agoeng (1613-1645) ini letaknja dibahagian sebelah oetara, diatas tempat jang tertinggi sekali dari permakaman itoe dan hampir bertentangan dengan pintoe masoek. Disebelah bawah, dibahagian sebelah timoer, terdapatlah tempat permakaman Soeltan-soeltan Djokjakarta dan kaoem keloearganja, sedang disebelah baratnja tempat permakaman Soesoehoenan-soesoehoenan Soerakarta dan kaoem keloearganja.



Pemandangan dalam kedaton Swargi Soenan Pakoeboewono ke VII di Imogiri.

Inilah salah soeatoe dari koempoelan makam-makam Soesoehoenan Soerakarta. Betapa indah boeatannja dan perhiasannja serta bersihnja ta' [illegible] kita terangkan lagi. Jang demikian terang sekali pada gambar ini.

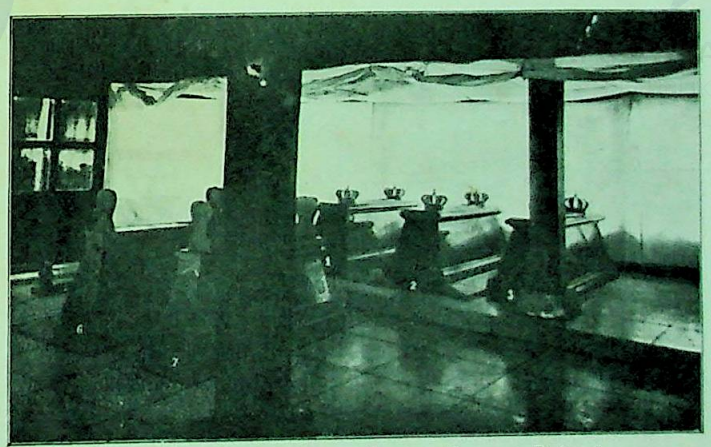

Pemandangan dalam kedaton Swargi Soenan Pakoeboewono ke IX di Imogiri.

Pada gambar ini kelihatan makam jang berhiaskan mahkota, tiga boeah sedjadjar. Makam jang ditengah-tengah diantara jang tiga itoe, ialah makam Seri Soesoehoenan Pakoeboewono ke IX itoe. Jang lain² itoe ialah makam kaoem keloearganja jang terdekat padanja.



Makam Kéan Santang di Godog, dekat Garoet.

Adapoen Kéan Santang, jang bersama djoega Tjakra Boeana, ialah saudara dari Nji Dalam Santang atau Saripah Modain, iboe Soenan Goenoeng Djati. Godog itoe ialah seboeah désa jang dapat ditjapai dengan berdjalan kaki atau berkoeda dari désa Soetji, jang tiada berapa djaoeh letaknja dari kota Garoet. Diatas léréng goenoeng jang tinggi itoe terdapatlah makam Kéan Santang ini, jang diberi berkelamboe dan dilindoengi oléh atap dari pada séng jang berpoentjak goebbah. Keliling makam itoe diboeat poela dinding témbok jang kira² setinggi orang tingginja.



Makam Sajjid Hoessein bin Aboebakar al-Aidroes di Loearbatang, Betawi.

Makam ini tempatnja dalam seboeah bilik pada masdjid Loearbatang, dan bertoetoep kajoe jang beroekir-oekir dan bertjat air mas sedang lantai kelilingnja diperboeat dari pada oebin jang amat bagoes oekirannja, seakan² dihampari permadani lajaknja. Sajjid Hoessein bin Aboebakar al-Aidroes wafat pada 17 hari boelan Ramadan 1169 Hidjrat dan makamnja sangatlah dimoeliakan orang. Banjak benar orang jang datang berziarah dan berniat kesana.

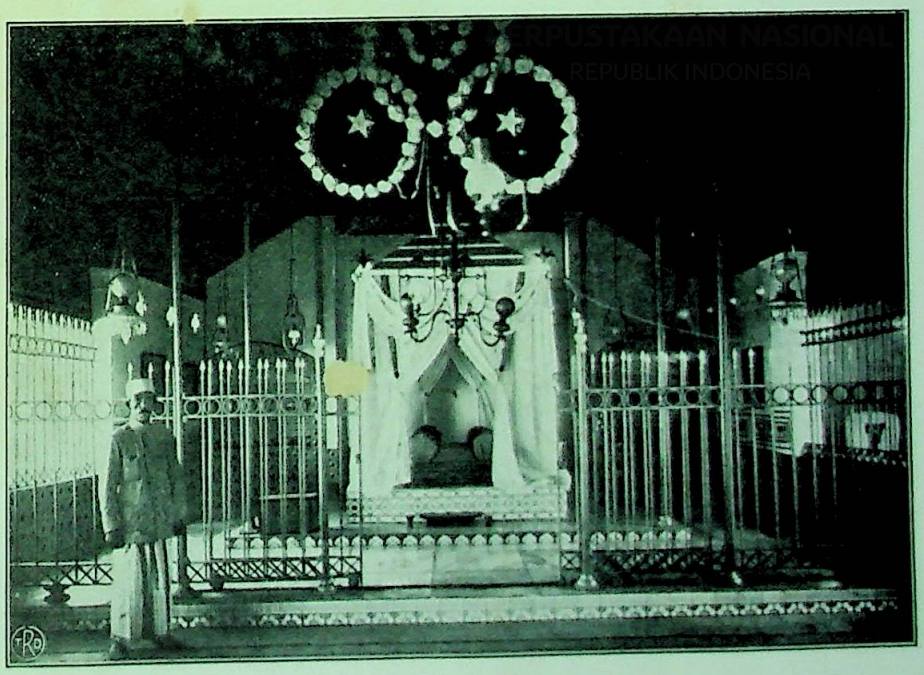

Makam Habib Ahmad bin 'Abdoe'llah Bafagih di Soerabaja.

Habib Ahmad bin 'Abdoe'llah Bafagih ialah seorang 'alim bangsa 'Arab jang meninggal pada 30 Ramadan 1289 dan makamnja dimoeliakan orang. Makam itoe terdjaga baik benar dan adalah diperboeat seakan-akan peradoean; dalam pada itoe dilingkari poela dengan pagar besi.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA



Makam Sjéch Moehammad Saad al-Chalidi di Moengkar, dekat Pajakoemboeh.

Sjéch Moengkar itoe ialah seorang 'alim jang terkenal di Soematera Barat. Makamnja itoe banjak dikoendjoengi orang jang berziarah dan berniat. Seperti njata pada gambar ini, atap roemah makam itoe diboeat dari pada beberapa goebbah.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

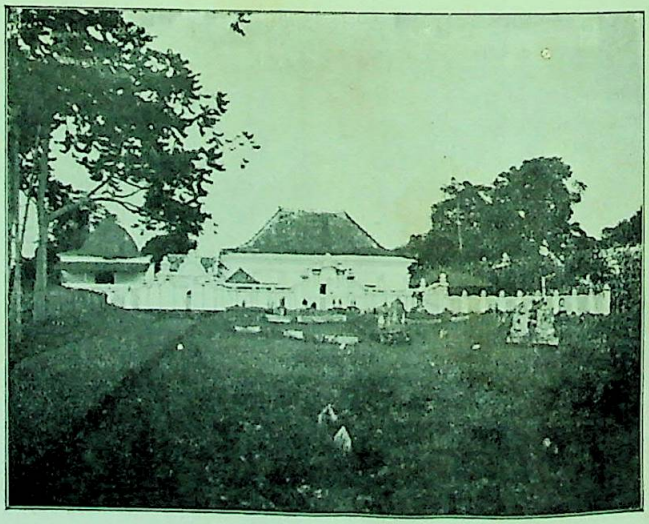

Makam Soeltan Palémbang.

Di Palémbang banjak kedapatan makam-makam Soeltan-soeltan Palémbang. Tetapi jang sangat dimoeliakan orang dan dipandang terlebih keramat ialah makam jang di 3 Ilir, jang dinamaï orang djoega „Sabakingking", dan jang gambarnja terloekis disebelah ini. Didalam roemah jang besar itoelah tempat makam Soeltan itoe, serta dilingkoengi oléh makam-makam kaoem kerabatnja.

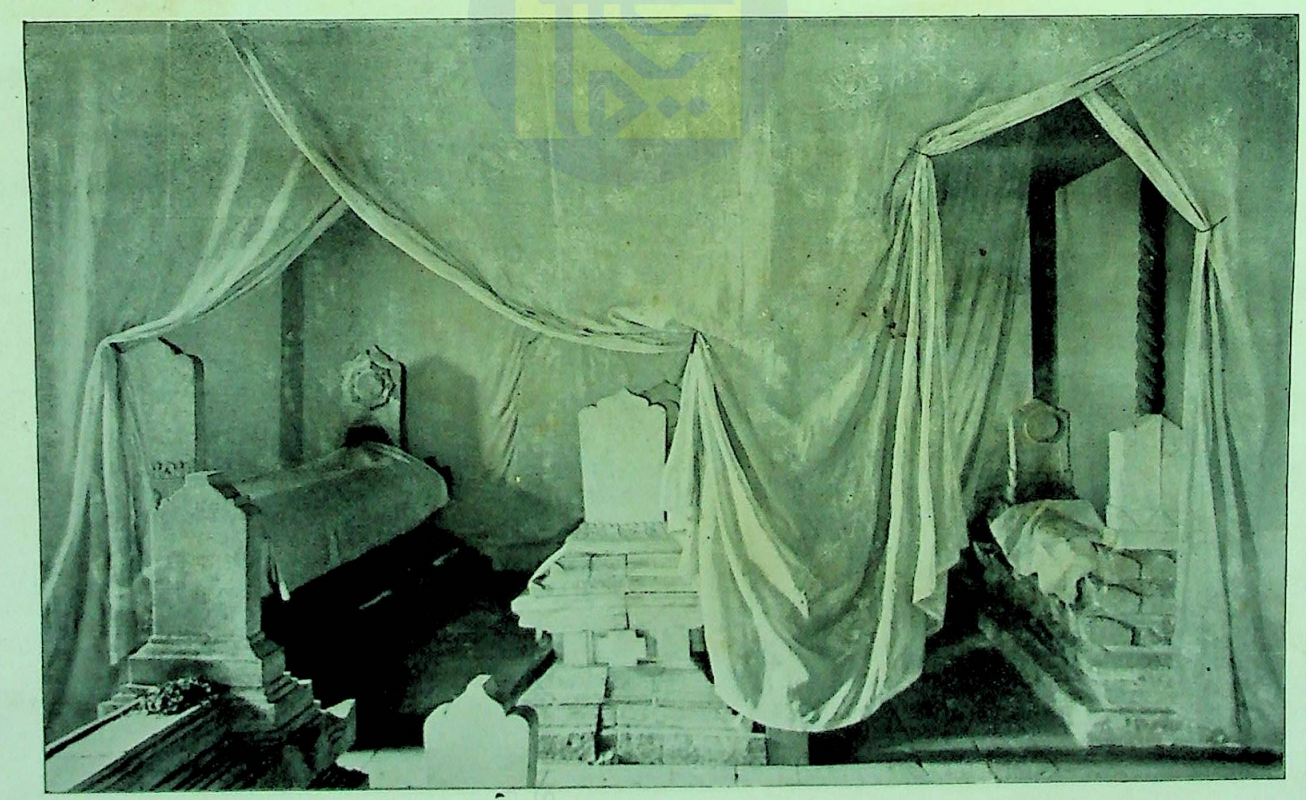

Makam Hadji Saaloe'ddin di Taniran, Bornéo Selatan.

Adapoen Hadji Saaloe'ddin, toeroenan Hadji Moehammad Arsad, jang bergelar „Hadji Besar", ialah seorang 'alim jang sedjak ketjilnja menoentoet 'ilmoe di Mekah. Kemoedian ia poelang ketanah airnja dan mengadjarkan agama disana, hingga ia meninggal, jaïtoe kira-kira 35 tahoen jang laloe. Makamnja sangat dimoeliakan orang. Pada makam itoe diperboeat roemah dari pada kajoe jang diberi bertiang kajoe tjara boeatan Habsji, dan berbangoen delapan persegi, beratap goebbah jang berhiaskan boenga-boenga dari pada logam. Keliling makamnja dimakamkan kaoem keloearganja.

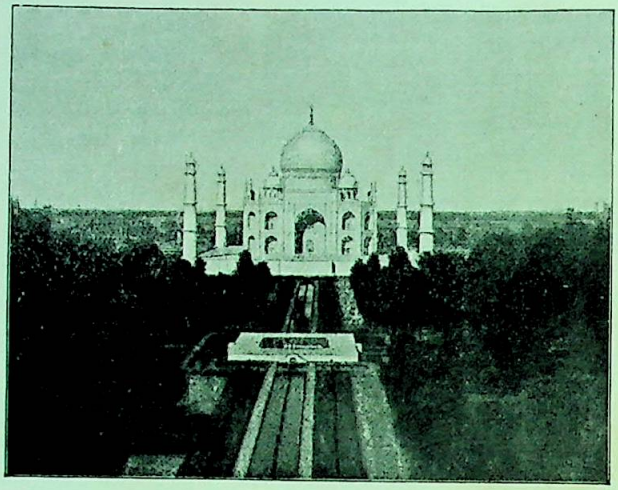

Toerbah Tadj Mahal di kota Agra, Hindia Inggeris.

Toerbah ini disoeroeh boeat oléh Soeltan Sjah Djahan oentoek permaisoerinja Moemtaz-Mahal jang mangkat dalam tahoen 1629. Dimoelaï memboeatnja dalam tahoen 1632 dan ± 17 tahoen lamanja maka baroe soedah. Tatkala Sjah Djahan mangkat, maka iapoen dimakamkan djoega disana. Bangoenan ini diperboeat dari pada batoe poealam semata-mata, dan didalamnja dihiasi dengan moetoe manikam, dan ialah jang sebagoes-bagoesnja bangoenan diatas doenia.

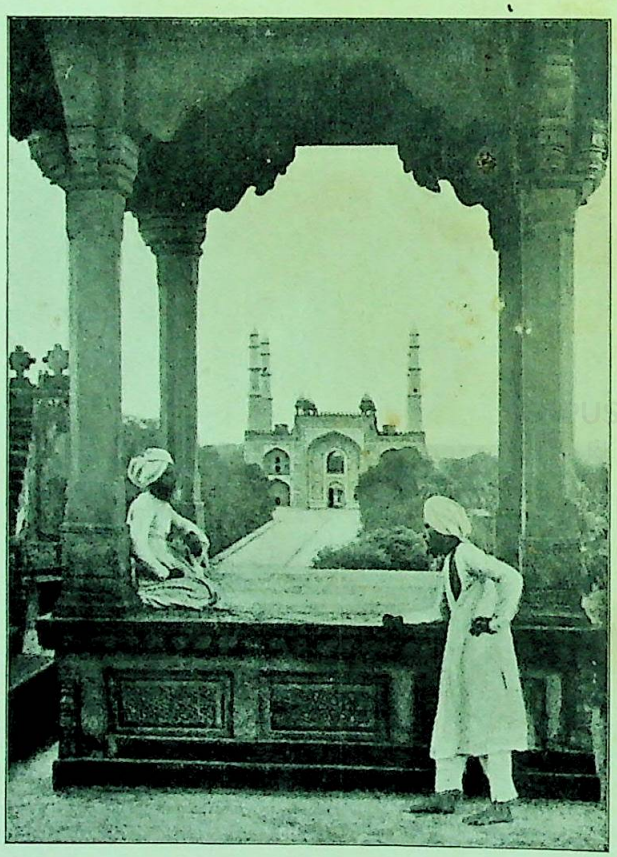

Makam Soeltan Akbar di Sikandra, dekat Agra, Hindia Inggeris.

Makam itoe amat besar dan diboeat empat tingkat. Tiga tingkat jang dibawah diboeat dari pada batoe mérah dan tingkat jang diatas sekali dari pada batoe poealam jang poetih semata-mata. Jang kelihatan dibelakang itoe ialah pintoe gerbang masoek ketaman tempat makam itoe.

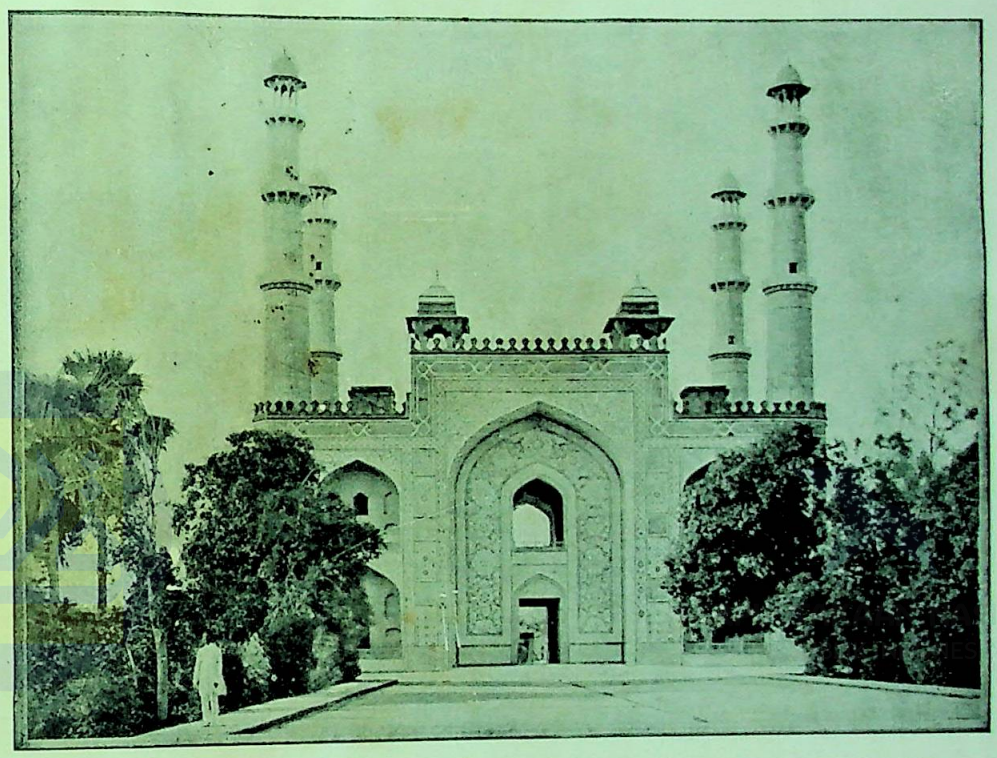

Pintoe gerbang kemakam Soeltan Akbar.

Pintoe gerbang ini diperboeat dari batoe mérah dan bertatahkan batoe poealam poespa warna, hingga mendjadi oekir-oekiran jang amat moléknja. Adapoen Soeltan Aboe-'l-Fath Djalaloe'ddin jang bergelar Soeltan Akbar itoe dinobatkan djadi radja Hindoestan itoe, tatkala ia masih kanak-kanak ber'oemoer 13 tahoen. Oesahanja amat besar mengatoer pemerintahan dan mendjaga keamanan dan banjak poela boeah oesahanja jang beroepakan pelbagai bangoenan jang sampai sekarang menta'adjoebkan barang siapa jang melihatnja.

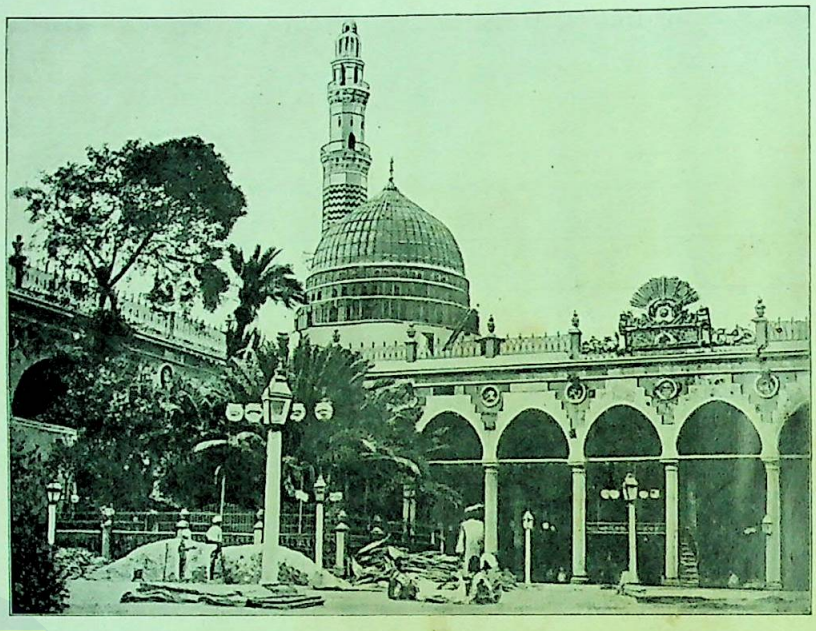

Masdjid makam Nabi Moehammad s.a.w. dikota Medinah.

Bangoenan jang terpenting sekali dikota Medinah, ialah masdjid Nabi s.a.w. jang tempatnja sebelah timoer didalam kota itoe. Masdjid itoe amat besar dan bangoennja adalah seperti bangoenan masdjid lama, jaïtoe seperti jang telah kita perkatakan. Pandjangnja adalah kira-kira 400 kaki dan lébarnja 270 kaki. Menara-menara serta goebbah-goebbah jang ada pada masdjid itoe sangat menta'adjoebkan barang siapa jang melihatnja. Jang amat molék poela ialah pintoe besarnja, jang bernama Bab as-Salam, jaïtoe sebelah barat dari masdjid itoe. Amat bagoes boeatannja, penoeh dengan perhiasan dari pada batoe poealam dan oebin jang beroekir dan toelisan air mas. Apabila masoek dari pintoe besar itoe, maka moela-moela kita masoek kedalam seboeah serambi jang lébar, jang beratap dan bertiang sepoeloeh baris, jaïtoe jang diperboeat sepandjang dinding jang sebelah selatan. Pada penghabisan serambi itoe, tetapi tidak serangkai dengan dinding, adalah seboeah kamar jang ditabiri dengan tabir jang indah-indah. Didalam kamar itoelah tempatnja makam Nabi Moehammad s.a.w, Aboe Bakar dan 'Oemar. Sebelah oetara dari kamar itoe adalah poela seboeah kamar lagi, tetapi lebih ketjil dari jang pertama itoe, serta bertabirkan kain hitam. Disitoelah tempatnja makam Sitti Fatimah. Kedoea-doeanja kamar itoe dilingkari oléh pagar besi jang diberi perhiasan dari pada tembaga sehingga makam jang ada didalamnja hanja dapat dilihat melaloei beberapa loebang-loebang jang terdapat pada perhiasan pagar itoe. Pada tempat jang berloebang-loebang itoelah dibatjakan do'a oléh orang jang datang ziarah kesana. Sisi masdjid jang tiga lagi diberi djoega berserambi jang beratap, tetapi tiada selébar serambi jang satoe itoe, hanja tiga atau empat sadja baris tiang-tiangnja. Didalam masdjid, ditempat jang tiada beratap itoe, terdapat mata air Nabi s.a.w. dan beberapa batang pohon koerma. Menoeroet kata orang, pohon koerma itoe ialah tanaman Sitti Fatimah sendiri. Keliling pohon-pohon koerma itoe diperboeat seboeah dinding dari pada papan. Adapoen masdjid itoe moelanja ketjil djoea dan dalam tahoen 711 Maséhi baroe dirombak dan diperbesar oléh 'Oemar bin 'Abd-al-Aziz dan diboeat menoeroet tjara bangoenan Roem. Dalam tahoen 1256 masdjid itoe terbakar, akan tetapi diperbaiki lagi oléh Soeltan[2] Masir. Kemoedian terbakar poela sekali lagi, ja'ni dalam tahoen 1481, dan tatkala itoe diperbaiki oléh Soeltan Masir jang bernama Kait Bey. Dari masdjid jang lama hanja beberapa boeah tiang dan sebahagian dari témbok loear sadja lagi jang tinggal. Demikian djoega menara-menara itoe diperboeat kemoedian hari dan ditambah doea boeah lagi. Begitoe djoega goebbah jang bagoes jang diatas makam itoe, kisi[2] kelilingnja serta mimbar jang molék itoe diperboeat kemoedian, jaïtoe tatkala masdjid itoe disoeroeh perbaiki oléh Kait Bey itoe.

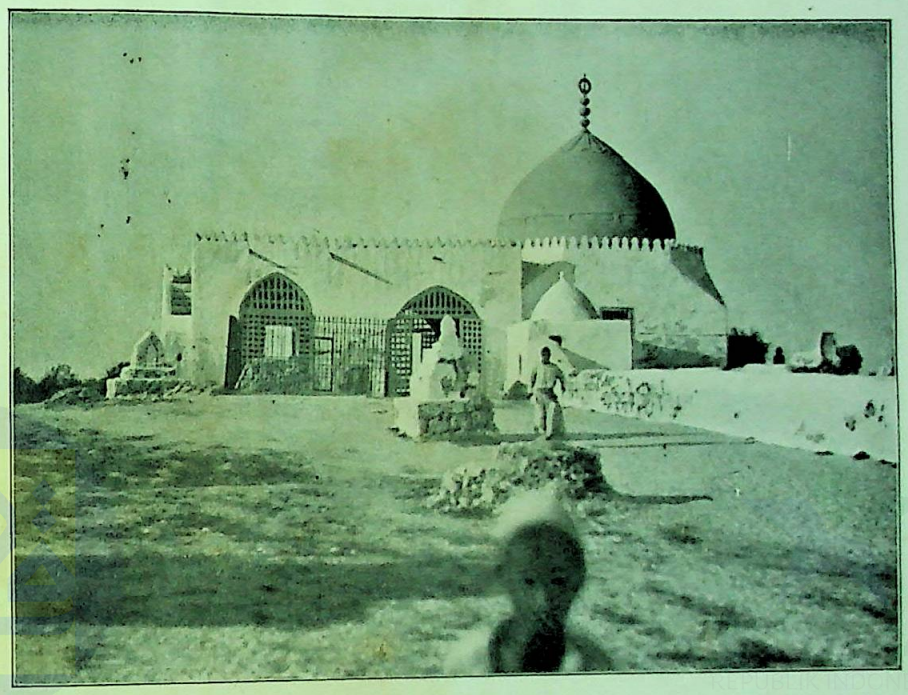

Makam Sitti Hawa dikota Djiddah (Djoedah).

Bertentangan dengan pintoe gerbang kota jang sebelah timoer, jaïtoe pintoe gerbang jang dilaloei djalan ke Medinah, diloear kota Djiddah itoe terdapat makam Sitti Hawa. Djiddah dalam bahasa 'Arab artinja „nénék", dan menoeroet kata orang maka kota itoe bernama Djiddah ialah karena disana tempatnja nénék segala manoesia itoe bermakam. Makam itoe diberi berdinding témbok jang ± 65 M. pandjangnja dan ± 5 M. lébarnja, dan menoeroet kata orang dinding itoe menoendjoekkan oekoeran badan Sitti Hawa. Sebelah kepalanja ada seboeah bangoenan, tempat menjimpan sedekah orang dan kira-kira ditengah-tengahnja diperboeat seboeah goebbah diatas seboeah batoe hitam, jang masjhoer dengan nama „as-Soerrah", ja'ni, poesat artinja.

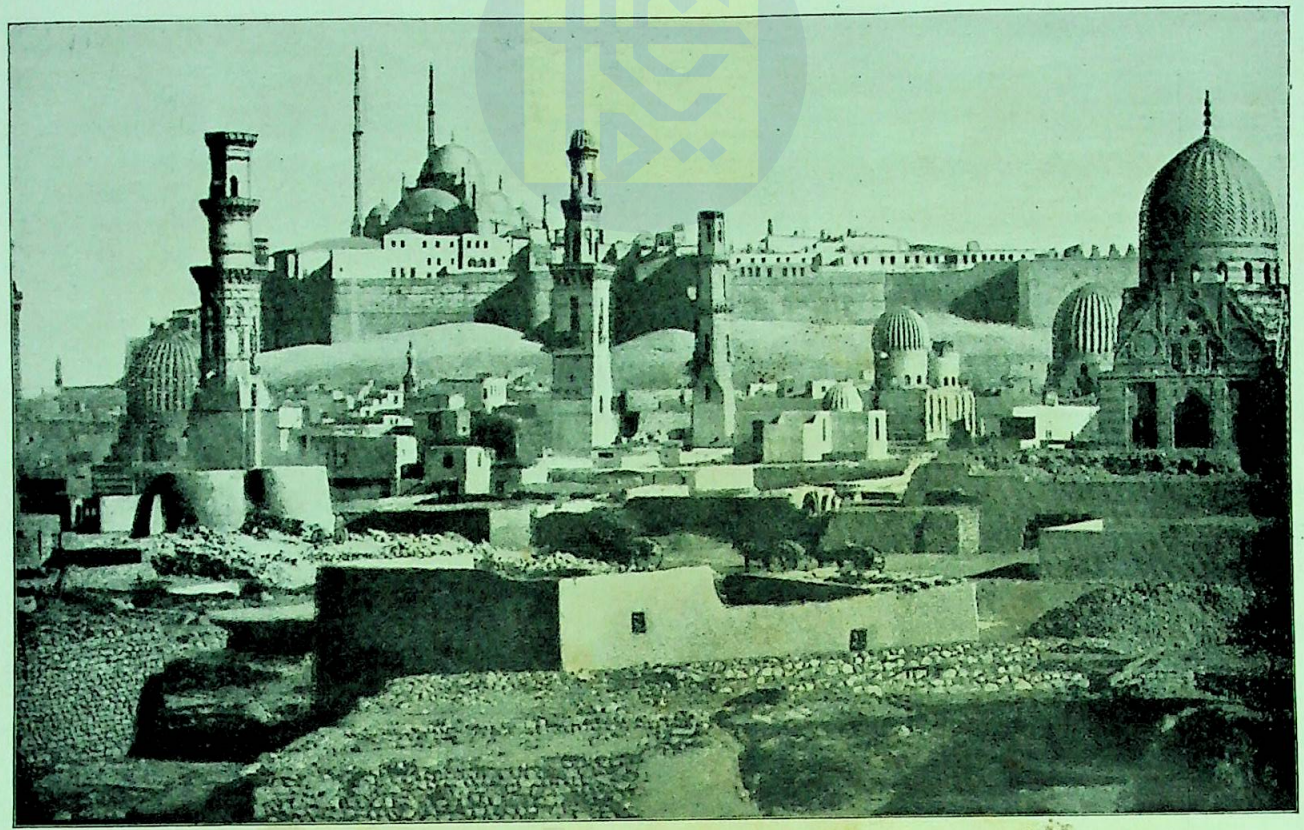

Masdjid Moehammad 'Ali di Masr al-Kahirah (Cairo) dengan makam-makam Soeltan-soeltan Masir disebelah kemoekanja.

Walaupoen toerbah-toerbah dan menara-menara makam itoe soedah amat toeanja dan tiada terpelihara baik, masih njata djoega kelihatan kemolékannja, hingga menta'adjoebkan barang siapa jang memandangnja. Masdjid Moehammad 'Ali, jang pada gambar ini kelihatan sebelah kebelakang dengan menaranja jang tinggi[2] itoe, didirikan antara tahoen 1824 dan 1857 oléh seorang ahli bangoenan bangsa Joenani jang didatangkan dari Istamboel. Djaoeh sebelah selatan dari makam-makam soeltan Masir itoe terletak masdjid makam Imam Asj-Sjafi'i jang memakai goebbah berwarna hidjau; akan tetapi pada gambar kita ini tiada kelihatan makam itoe.



Makam Soeltan-soeltan Masir dekat Masr al-Kahirah (Cairo) pada terang boelan.

Betapa indahnja pemandangan dalam terang boelan, pada makam Soeltan-soeltan Masir itoe, diloekiskan oléh gambar jang diatas ini.

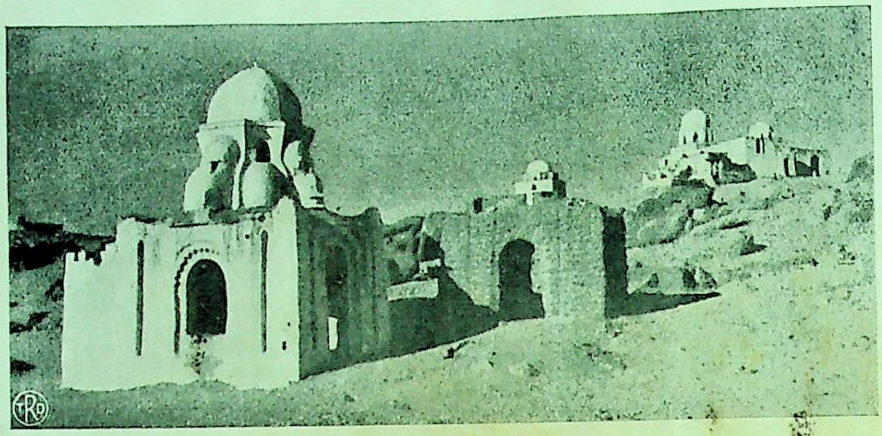

Makam-makam dekat Assoean dinegeri Masir.

Bangoen-bangoenan ini roepanja seperti masdjid, dan didalamnja soedah kosong. Kata orang: moelanja didalam bangoen-bangoenan itoelah tempat makam Sjéch Mahmoed, 'Ali dan Sitti Zamab.

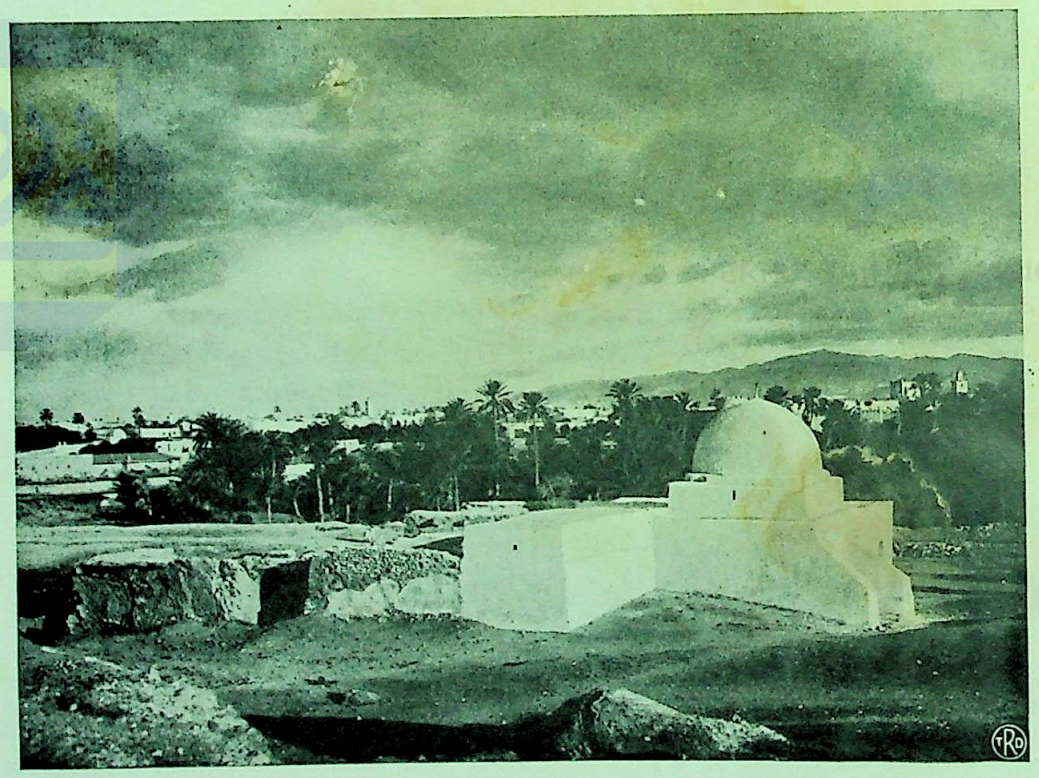

Seboeah makam di Gafsa, negeri Toenis, Afrika Oetara.

Dengan gambar jang terloekis diatas ini njatalah, bahwa atjap kali djoega makam orang jang dimoeliakan diperboeat dengan sederhananja sadja. Bangoenan jang kita lihat pada gambar ini, diperboeat hanja dari témbok jang tiada berhiaskan sedikit djoea, dan ditoetoep dengan seboeah goebbah dan goebbah itoelah jang senantiasa djadi tanda bagi makam orang jang dimoeliakan.



Seboeah makam dalam pasar pelana dikota Toenis, Afrika Oetara.

Makam jang dimoeliakan orang ini tiadalah dilindoengi oléh sesoeatoe bangoenan, dan tempatnja pada soeatoe djalan dalam pasar pelana dikota Toenis, jaïtoe pada tempat wali itoe meninggal. Tiap-tiap tahoen pada hari jang tertentoe, makam itoe dihiasi dengan bendéra-bendéra.

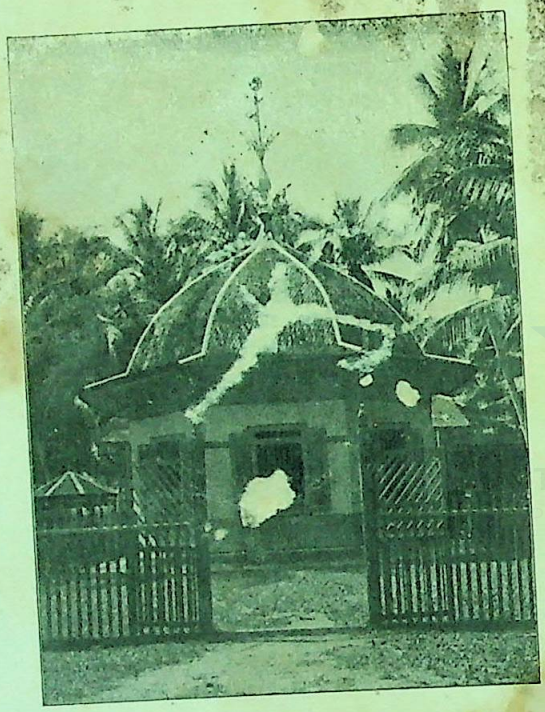

Makam Hadji Saaloe'ddin di Taniran (Bornéo Selatan) dilihat dari loear.



